



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN

LAKIN

Laporan Kinerja Tahunan



Tahun 2020

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN (BBPP) BATANGKALUKU

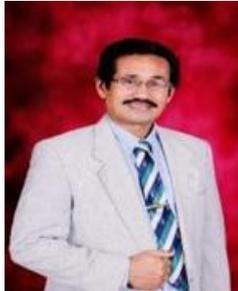


www.bbpp-batangkaluku.pertanian.go.id
email : infobbpp@pertanian.go.id
telp. 0411-866396, Fax 0411-866570



Jln Malino Km.3 Sungguminasa
Kab. Gowa - Sulawesi Selatan

Kata Pengantar



Laporan Kinerja (LAKIN) atau dulu dikenal dengan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) sejatinya merupakan dokumen pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku kurun waktu tahun 2020 kepada pemangku kepentingan.

Laporan Kinerja BBPP Batangkaluku Tahun 2020 merupakan tahun terakhir dari Pelaksanaan Strategis (RENSTRA) BBPP Batangkaluku periode tahun 2020 - 2024 sehingga secara akumulatif capaian kinerja dari tahun 2020-2024 menggambarkan juga capaian kinerja RENSTRA BBPP Batangkaluku yang dimaksud.

Penyusunan Laporan Kinerja BBPP Batangkaluku tahun 2020 telah mengacu pada peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014, dalam peraturan ini laporan kinerja tampak lebih sederhana, padat dan komunikatif dibandingkan penyusunan laporan akuntabilitas tahun tahun sebelumnya. Hal ini nampak dari struktur pelaporan yang secara tepat telah mampu merangkum semua capaian kinerja. Dalam capaian kinerja, penekanannya pada sasaran dan indikator program.

Kami menyadari laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan meskipun telah diupayakan sesuai ketentuan yang ada. Untuk itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun guna perbaikan dan penyempurnaan dimasa mendatang sangat diharapkan. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan ini, dan semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak terkait.

Batangkaluku, Januari 2021
Kepala Balai,

Dr. Sabir, S.Pt, M.Si
NIP. 196405141988021002

Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja BBPP Batangkaluku tahun 2020 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis BBPP Batangkaluku tahun 2020 - 2024 dan telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja tahun 2020. Penyusunan laporan kinerja BBPP Batangkaluku tahun 2020 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2020.

Laporan Kinerja BBPP Batangkaluku tahun 2020 disusun dengan mengacu pada petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara revidi atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi BBPP Batangkaluku serta Rencana Strategis BBPP Batangkaluku tahun 2020 - 2024. Pada laporan kinerja BBPP Batangkaluku ini dijelaskan upaya pertanggungjawaban keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan program/kegiatan BBPP Batangkaluku pada tahun 2020.

Visi BBPP Batangkaluku adalah : "Menjadi lembaga pelatihan terpercaya dan berdaya saing untuk menghasilkan SDM pertanian yang kreatif, inovatif dan professional". Untuk mencapai visi tersebut, maka misi yang telah ditetapkan adalah : Meningkatkan kualitas rencana program, pemantauan, evaluasi, pengendalian dan pelaporan, Meningkatkan kualitas pelayanan kerjasama, jejaring kerja, dan sistem informasi pelatihan pertanian, Meningkatkan pendayagunaan dan pengembangan fasilitas pelatihan, Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme ketenagaan pelatihan. Meningkatkan kualitas pelaksanaan sistem dan prosedur penyelenggaraan pelatihan serta pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional, mekanisasi dan kewirausahaan, Mengembangkan pola/model pelatihan teknis, kewirausahaan pertanian dan kualitas pelayanan konsultasi agribisnis, Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi , manajemen dan kelembagaan BBPP.

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) BBPP Batangkaluku tahun 2020 menetapkan 3 sasaran program yaitu : Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional, Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, Terkelolanya anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang akuntabel dan berkualitas. Adapun indikator program beserta targetnya yaitu : (1). Persentase SDM meningkat kapasitasnya **98,85%** (kategori berhasil) dari target 60%; (2) Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku = **33.11** dari target 33,25; (3) Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal = **100%** (kategori berhasil) dari target 90%; (4) Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku = **100%** (kategori berhasil) dari target 90%.

Realisasi anggaran BBPP Batangkaluku tahun 2020 sebesar Rp. 15.895.732.000,- Realisasi penyerapan anggaran pada masing-masing kegiatan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 15.882.104.976,- atau 99.91%. Rincian presentase realisasi anggaran BBPP Batangkaluku tahun 2020 yaitu Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan Pelatihan Mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian sebesar Rp. 3.214.440.200,- (99.84%), Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian sebesar Rp. 424.433.200,- (100%), Penumbuhan dan Penguatan P4S sebesar Rp. 221.886.000,- (100%), Layanan Sarana dan Prasarana Internal sebesar Rp. 1.048.920.800,- (99.90%), Layanan Dukungan Manajemen Satker (99.95%) dan Layanan Perkantoran Rp. 10.062.655.326,- (99.93%)

BBPP Batangkaluku akan senantiasa berupaya dan bekerja keras lagi untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis, sehingga diharapkan dimasa mendatang semua capaian kinerja sasaran strategis dapat lebih optimal. Melalui Laporan Kinerja BBPP batangkaluku tahun 2020 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan untuk tahun selanjutnya.

DAFTAR ISI

	hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kondisi Umum BBPP Batangkaluku	4
1. Tugas, Fungsi, Visi dan Misi.....	4
2. Organisasi dan Sumber Daya Manusia	7
a. Organisasi dan Tata Kerja	7
b. Struktur organisasi	8
c. Sumber Daya Manusia.....	9
C. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>strategic issued</i>).....	10
1. Aspek Strategis	10
2. Permasalahan Utama	17
a. Aspek Kelembagaan	18
b. Aspek Ketenagaan	18
c. Aspek Penyelenggaraan	18
d. Aspek Kerjasama.....	19
e. Aspek Pembiayaan.....	19
D. Isu Strategis.....	20
E. Dukungan Anggaran.....	22
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	25
A. Rencana Strategis	25
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	33
A. Capaian Kinerja Organisasi	33
B. Perbandingan Realisasi Kinerja BBPP Batangkaluku Tahun 2020..	50
C. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya.....	54
D. Kinerja Lainnya	68
BAB IV. PENUTUP	70

DAFTAR TABEL

		hal
Tabel 1	Sebaran, Jumlah dan Klasifikasi P4S	14
Tabel 2	Anggaran BBPP Batangkaluku.....	22
Tabel 3	Revisi Anggaran BBPP Batangkaluku Tahun 2020.....	23
Tabel 4	Perjanjian Kinerja BBPP Batangkaluku	32
Tabel 5	Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Batangkaluky Tahun 2020.....	34
Tabel 6	Persentase SDM Pertanian yang Meningkatkan Kapasitasnya.....	37
Tabel 7	Capaian Output Kegiatan PSPP Tahun 2020.....	45
Tabel 8	Data Pelatihan Tahun 2020.....	46
Tabel 9	Data Pelatihan Sertifikasi Tahun 2020.....	47
Tabel 10	Kapasitas Asrama Tahun 2020.....	55
Tabel 11	Daftar Kebutuhan Pegawai BBPP Batangkaluku.....	58
Tabel 12	Realisasi Fisik dan Anggaran BBPP Batangkaluku.....	66
Tabel 13	Realisasi Anggaran Tahun 2015-2020.....	67
Tabel 14	Target dan Realisasi Penerimaan PNB.....	69

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1	Struktur Organisasi 8
Gambar 2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2020 9
Gambar 3	Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020 10
Gambar 4	Persentasi Pagu Anggaran BBPP Batangkaluku..... 24
Gambar 5	Persentasi Pagu Anggaran BBPP Batangkaluku..... 51
Gambar 6	Capaian Realisasi Pelatihan Tahun 2018 s/d 2020..... 52
Gambar 7	Capaian Realisasi Sertifikasi Kompetensi Profesi SDM..... 52
Gambar 8	Capaian Realisasi Realisasi Penumbuhan dan Penguatan P4S Tahun 2018 s/d 2020..... 53
Gambar 9	Analisis Efisiensi Sumberdaya Anggaran BBPP Batangkaluku..... 63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, sektor pertanian ditargetkan berkontribusi secara riil terhadap peningkatan sasaran makro pembangunan. Pertumbuhan ekonomi ditargetkan meningkat rata-rata 5,7-6,0 per tahun. Peningkatan ini akan diperoleh melalui peningkatan produktivitas, investasi berkelanjutan, perbaikan pasar tenaga kerja dan peningkatan SDM. Selain itu, stabilitas inflasi tetap menjadi prioritas agar stabil dengan harapan trennya menurun, menjadi 2,7% pada tahun 2024.

BPPSDMP menetapkan sasaran umum pembangunan pertanian tahun 2020-2024 adalah : “Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing, dan Berjiwa Wirausaha dalam Mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern”. Sasaran umum ini adalah penerjemahan dari sasaran umum Kementerian Pertanian tahun 2020-2024, yaitu : “Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

BPPSDMP menetapkan strategi utama untuk mencapai sasaran umum tahun 2020-2024, yaitu : Memantapkan sistem penyuluhan pertanian terpadu dan modern, Memantapkan pendidikan vokasi pertanian yang kompetitif, Memantapkan sistem

BBPP BATANGKALUKU

pelatihan vokasi pertanian berbasis kompetensi dan daya saing serta Memantapkan reformasi birokrasi.

Dalam melaksanakan strategi utama tersebut, BPPSDMP didukung oleh 3 pilar, yaitu: Pusat Penyuluhan Pertanian (Pusluhtan), Pusat Pendidikan Pertanian (Pusdiktan), Pusat Pelatihan Pertanian (Puslatan). Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, adalah melaksanakan tugas-tugas peningkatan kapasitas sumberdaya manusia pertanian baik bagi aparatur maupun bagi non aparatur pertanian melalui pendidikan dan pelatihan. Aparatur pertanian adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah di sektor pertanian dengan perjanjian kerja, dan bekerja pada instansi pemerintah, sedangkan non aparatur pertanian (petani/pekebun/peternak) adalah perorangan warga negara Indonesia beserta keluarganya atau korporasi yang mengelola usaha dibidang pertanian.

Upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme bagi sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian, oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku telah dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan, sesuai tugas pokok dan fungsi yang diembannya, diantaranya melalui diklat-diklat berbasis kompetensi sesuai dengan tugas dan jabatan yang dipangku, berdasarkan Permentan Nomor: 106/Permentan/OT.140/10/2013, yaitu, Melaksanakan Pelatihan Fungsional Bagi Aparatur, Pelatihan Teknis dan Profesi, Mengembangkan Model dan Teknik Pelatihan Fungsional dan Teknis di Bidang Pertanian Bagi Aparatur dan Non

Aparatur Pertanian. Dalam menyikapi tuntutan peningkatan kapasitas SDM pertanian yang jumlahnya sangat besar, khususnya bagi pelaku (non aparatur) pertanian, semenjak tahun 2006 sampai sekarang 2020, BBPP Batangkaluku telah menumbuh kembangkan 117 (seratus tujuh belas) unit Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) yang tersebar pada 6 (enam) Provinsi se-Sulawesi (Sulsel, Sulbar, Sultra, Sulteng, Sulut, dan Gorontalo). Pengelola P4S adalah para petani maju dan berhasil yang diharapkan dapat mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki kepada petani sekitarnya, sehingga keberadaannya benar-benar dapat mendorong percepatan kebutuhan tuntutan peningkatan kapasitas SDM petani yang dilaksanakan melalui kegiatan permagangan/pelatihan. Pembinaan terhadap P4S selama ini yang telah dilakukan berupa mengikut sertakan kegiatan Diklat teknis agribisnis, manajemen, Instruktur, dan metodologi pelatihan bagi pengelola P4S, pemberian fasilitasi pendanaan/sharing kegiatan permagangan di P4S, serta pemberian sarana pendukung permagangan/pelatihan.

Demikian pula terhadap SDM aparatur bidang pertanian, pelaksanaan diklatnya juga telah berusaha disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan kompetensi yang diharapkan, berbagai diklat teknis dan fungsional yang dilaksanakan baik biaya yang berasal APBN maupun biaya yang berasal dari pihak user (kerjasama pengguna jasa diklat), dilaksanakan dengan pengembangan pola dan metoda diklat, walaupun itu belum sepenuhnya dapat mengakomodir seluruh kebutuhan sasaran, sebagai tindak lanjutnya akan terus dikembangkan sehingga kedepan akan dimilikinya pilihan alternatif

BBPP BATANGKALUKU

model pelatihan yang dapat mensinergikan program pusat dan daerah, sekaligus menjadi media sinkronisasi program pusat dan daerah.

B. Kondisi Umum BBPP Batangkaluku

1. Tugas, Fungsi, Visi dan Misi

a. Tugas

Berdasarkan Permentan Nomor 106/ Permentan/ OT.140/10/2013, tanggal 9 Oktober 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku, mempunyai Tugas Pokok **“Melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian”**.

b. Fungsi

Sedangkan fungsi yang diselenggarakan antara lain:

- a) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama
- b) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan
- c) Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian
- d) Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur
- e) Pelaksanaan pelatihan teknis dibidang mekanisasi pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri

- f) Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang mekanisasi pertanian bagi aparatur dan non aparatur
- g) Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian
- h) Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian
- i) Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang mekanisasi pertanian
- j) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya
- k) Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian
- l) Pelaksanaan bimbingan lanjutan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur
- m) Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur
- n) Pengelolaan Unit Inkubator Usaha Tani
- o) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan dibidang pertanian
- p) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan,
- q) Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis
- r) Pengelolaan urusan kepegawaian , keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BBPP Batangkaluku.

Berdasarkan Permentan tersebut diatas, bahwa Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelatihan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, dan dibina oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian.

c. Visi

“ Menjadi lembaga pelatihan terpercaya dan berdayasaing untuk menghasilkan SDM pertanian yang kreatif, inovatif dan professional”

d. Misi

- a) Meningkatkan kualitas rencana program, pemantauan, evaluasi, pengendalian dan pelaporan
- b) Meningkatkan kualitas pelayanan kerjasama, jejaring kerja, dan sistem informasi pelatihan pertanian.
- c) Meningkatkan pendayagunaan dan pengembangan fasilitas pelatihan
- d) Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme ketenagaan pelatihan
- e) Meningkatkan kualitas pelaksanaan sistem dan prosedur penyelenggaraan pelatihan serta pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional, mekanisasi dan kewirausahaan.
- f) Mengembangkan pola/model pelatihan teknis, kewirausahaan pertanian dan kualitas pelayanan konsultasi agribisnis.
- g) Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi, manajemen dan kelembagaan BBPP.

2. Organisasi dan Sumber Daya Manusia

a. Organisasi dan Tata Kerja

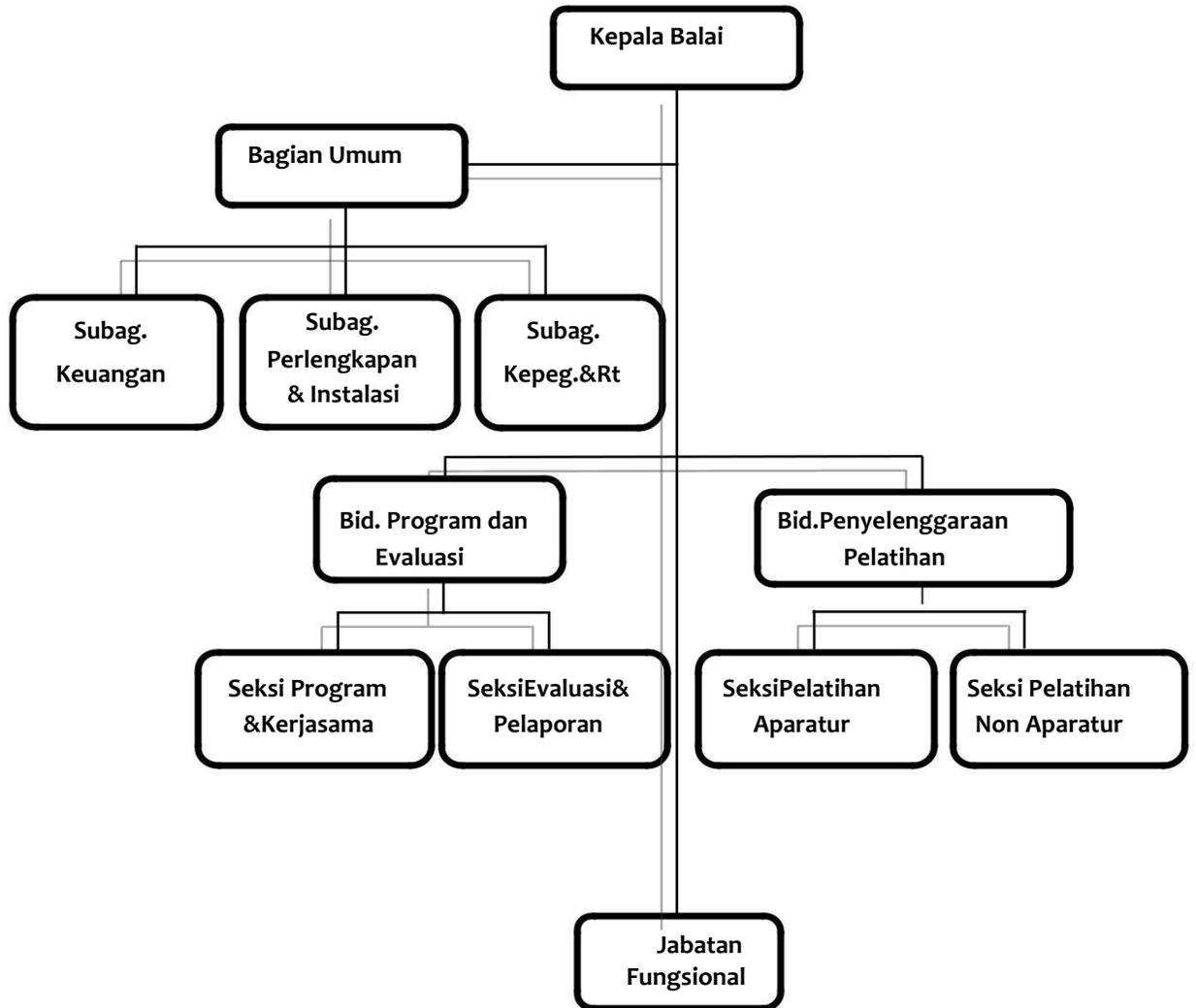
BBPP Batangkaluku merupakan UPT Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, dengan Unit Kerja eselon II-b. yang dipimpin oleh seorang Kepala Balai.

Eselon III-b dan Eselon IV-a terdiri dari :

- a) Eselon III Kepala Bagian Umum membawahi tiga eselon IV, masing-masingnya:
 - Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
 - Kepala Sub Bagian Perlengkapan dan Instalasi
 - Kepala Sub Bagian Keuangan
- b) Eselon III Kepala Bidang Program membawahi dua Eselon IV, masing-masing :
 - Kepala Seksi Program dan Kerjasama
 - Kepala Seksi Evaluasi dan Laporan
- c) Eselon III Kepala Bidang Penyelenggaraan membawahi dua Eselon IV, masing-masing :
 - Kepala Seksi Aparatur
 - Kepala Seksi Non Aparatur

BBPP BATANGKALUKU

b. Struktur Organisasi



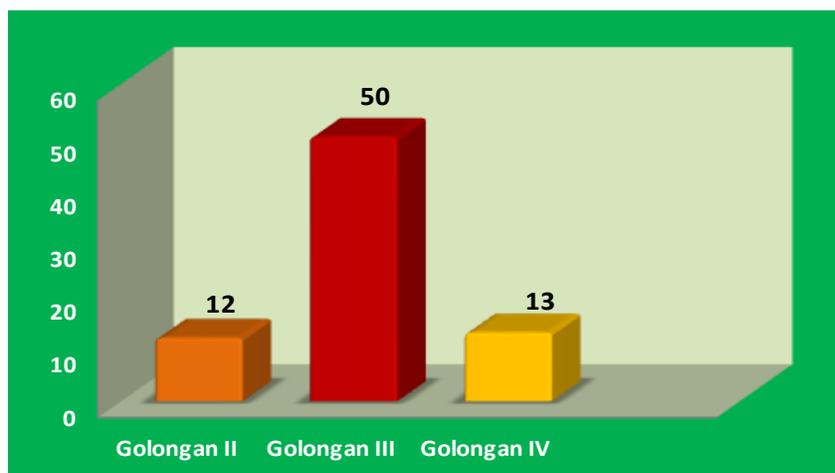
Gambar 1. Struktur Organisasi

BBPP BATANGKALUKU

c. Sumber Daya Manusia

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Balai berdasarkan surat Keputusan Menteri Pertanian tersebut diatas dipimpin oleh 1 (satu) orang Kepala Balai dengan jumlah karyawan dan karyawan sebanyak 75 orang pegawai organik, 1 (satu) orang titipan tugas dan 66 orang THL. Komposisi pegawai BBPP Batangkaluku Tahun 2020 berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan secara rinci sebagai berikut:

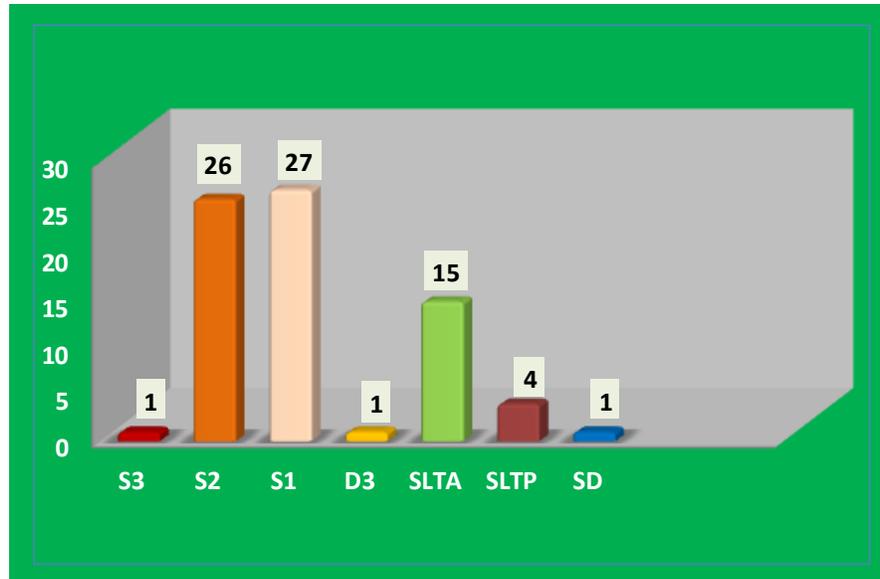
- a. Golongan, terdiri atas : golongan II sebanyak 12 orang, golongan III sebanyak 50 orang. Golongan IV sebanyak 13 orang. Komposisi Pegawai BBPP Batangkaluku tahun 2020 berdasarkan golongan pada gambar 2.



Gambar 2. Komposisi Pegawai BBPP Batangkaluku Berdasarkan Golongan, Tahun 2020

BBPP BATANGKALUKU

- b. Tingkat Pendidikan, terdiri atas : S3 sebanyak 1 orang, S2 (Magister) sebanyak 26 orang, S1 (Sarjana)/D4 sebanyak 27, D3 (diploma) sebanyak 1 orang, SLTA, sebanyak 15 orang, SLTP sebanyak 4 orang dan SD sebanyak 1 orang.



Gambar 3. Komposisi Pegawai BBPP Batangkaluku Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Tahun 2020

C. Aspek Strategis dan Permasalahan utama (*strategic issued*)

1. Aspek Strategis

a. Sumberdaya Alam

- a) BBPP Batangkaluku berada di lahan yang telah bersertifikat seluas 11,51 Hektar yang dilengkapi dengan fasilitas instalasi lahan praktek, sehingga sangat representative dalam penyelenggaraan diklat pertanian Teknis Tanaman Pangan, Perkebunan, Hortikultura, Pengolahan dan Pemasaran

BBPP BATANGKALUKU

Hasil Pertanian, Mekanisasi Pertanian, Tata Guna Air, serta kewirausahaan pertanian.

- b) Instalasi lahan praktek yang tersedia seluas 6,849 Hektar, yang terdiri dari lahan basah seluas 2,849 Hektar dan lahan kering seluas 4 hektare dilengkapi dengan system irigasi semi teknis yang mengalir sepanjang tahun, yang berasal dari air sungai Bili-Bili, sehingga sangat memungkinkan untuk melakukan praktek budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan tanaman musiman.
- c) Secara demografi BBPP Batangkaluku sangat strategis, mudah diakses melalui transportasi darat, dan laut yang dekat dengan Ibu Kota Provinsi, serta Bandara Internasional Sultan Hasanuddin, Maros.

b. Sumberdaya Kelembagaan

a) Organisasi dan Tata Kerja

BBPP Batangkaluku merupakan UPT Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, dengan Unit Kerja Eselonering II-b. Dipimpin oleh seorang Kepala Balai. Eselon III-b dan Eselon IV-a terdiri dari:

- 1) Eselon III Kepala Bagian Umum membawahi tiga eselon IV, masing-masingnya :
 - Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
 - Kepala Sub Bagian Perlengkapan dan Instalasi
 - Kepala Sub Bagian Keuangan

- 2) Eselon III Kepala Bidang Program membawahi dua Eselon IV, masing-masing :
 - Kepala Seksi Program dan Kerjasama
 - Kepala Seksi Evaluasi dan Laporan

- 3) Eselon III Kepala Bidang Penyelenggaraan membawahi dua Eselon IV, masing-masing :
 - Kepala Seksi Aparatur
 - Kepala Seksi Non Aparatur

b) Penguatan Kelembagaan Melalui Sertifikasi Integrasi Manajemen Mutu dan Manajemen Lingkungan (ISO 9001:2015, dan ISO 14001:2015)

Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015), adalah bentuk konsisten manajemen untuk memberikan standard minimal terhadap pelayanan penyelenggaraan pelatihan pertanian di BBPP Batangkaluku secara konsisten, dan sertifikasi ISO 9001:2015 mulai diterapkan dan diperoleh sertifikatnya tahun 2020.

Melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu, sasaran mutu terhadap pelayanan penyelenggaraan pelatihan pertanian BBPP Batangkaluku adalah pengukuran tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap pelayanan penyelenggaraan pelatihan. Surveilence untuk ISO 9001:2015 dilaksanakan melalui Audit Internal oleh Tim Pelaksana ISO, Audit Eksternal dan Workshop tindak lanjut ketidak sesuaian.

c) Lembaga Pelatihan Profesi

Sejak Tahun 2013 BBPP Batangkaluku mendapat mandat dari LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) Pemerintah, yaitu Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian untuk menyelenggarakan diklat Profesi khususnya bagi jabatan fungsional RIHP Penyuluh Pertanian, dan mulai Tahun 2015 pengembangan peran dan fungsi BBPP Batangkaluku terhadap penyelenggaraan pelatihan bagi non aparatur pertanian akan dilaksanakan Pelatihan berbasis kompetensi yang berkaitan dengan Budidaya Kedelai, Pertanian Organik, Produksi Benih Tanaman, Alat dan Mesin Pertanian.

d) Tempat Uji Kompetensi (TUK)

Sebagai Lembaga Diklat Profesi BBPP Batangkaluku telah dapat penugasan untuk melaksanakan mandat Uji Kompetensi khusus bagi pejabat RIHP Penyuluhan Pertanian (Pertanian), yang dilaksanakan mulai tahun 2013, dan uji kompetensi Bagi Non Aparatur Pertanian meliputi Budidaya Kedelai, Pertanian Organik, Produksi Benih Tanaman, Alat dan Mesin Pertanian.

e) Penumbuhan dan pembinaan Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S)

Tujuannya adalah pemberian pelayanan sekaligus penyediaan tempat pelatihan/magang pertanian bagi pelaku utama (non aparatur) yang tidak mungkin diberikan pelayanan pelatihan/magang secara langsung di BBPP Batangkaluku, yang tersebar di perdesaan wilayah kerja BBPP

BBPP BATANGKALUKU

Batangkaluku, dan sejak tahun 2006 BBPP Batangkaluku sampai saat sekarang telah membina dan mengklasifikasi sebanyak 117 (seratus tujuhbelas) unit Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) yang tersebar diwilayah kerja 6 (enam) Provinsi se-Sulawesi, dengan klasifikasi masing-masingnya sbb:

Tabel 1. Sebaran, Jumlah dan Klasifikasi P4S

NO	PROVINSI	PEMULA	MADYA	UTAMA	JUMLAH
1	SULSEL	18	16	1	35
2	SULBAR	7	1	2	10
3	SULTRA	14	7	0	21
4	SULTENG	8	6	1	15
5	SULUT	8	4	3	15
6	GORONTALO	18	3	0	21
	JUMLAH	73	37	7	117

f) Inkubator Usahatani sebagai Unit Pembelajaran Usaha

Tujuan dilaksanakan program Inkubator Usahatani (IUT) adalah merupakan pengembangan peran BBPP Batangkaluku dalam pembinaan usaha kecil bidang pertanian/petani dalam pengembangan usahanya melalui model pembinaan inkubasi (pemeraman)/pendampingan hingga petani

tersebut mampu mandiri dalam menghadapi persaingan dalam usahanya. Unit Inkubasi Usahatani di Balai sekaligus menjadi media pembelajaran kewirausahaan bagi peserta diklat untuk dapat belajar pada kondisi nyata kegiatan usaha pertanian, sesuai dengan minat yang akan dikembangkannya.

g) Sumberdaya Manusia

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku memiliki 141 orang tenaga kediklatan yang terdiri dari Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional Widyaiswara, Tenaga Pejabat Fungsional Khusus, Pejabat Fungsional Umum, dan Tenaga Harian Lepas (THL) dengan Kontrak Kerja per tahun.

h) Sumberdaya Teknologi

BBPP Batangkaluku dengan menyanggah kekhasan bidang Mekanisasi Pertanian, memiliki keunggulan dengan tersedianya alat mesin pertanian yang cukup memadai, mulai dari peralatan pengolahan lahan, budidaya tanaman, panen, Pasca Panen, dan sampai kepada pengolahan hasil pertanian, sehingga BBPP Batangkaluku mampu melaksanakan diklat pertanian dari hulu sampai hilir.

Disamping itu, sarana prasarana perbengkelan yang tersedia, dapat memberikan peluang pengembangan kreatifitas petugas untuk mengembangkan berbagai alat dan mesin pertanian, baik melalui modifikasi

peralatan yang telah ada, maupun merancang peralatan baru yang tepat guna dan dibutuhkan oleh petani dengan biaya murah.

Pengolahan Limbah Pertanian dan pembuatan pupuk kompos, cair, dan reactor pembuatan Bio Gas dari Kotoran ternak sapi. Pendukung fasilitas lainnya, juga diperkuat dengan tersedianya Perpustakaan dan fasilitas Informasi Teknologi melalui Website BBPP Batangkaluku, Laboratorium Pangan dan Laboratorium Perlindungan Tanaman, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bengkel Latih dan Bengkel Produksi Alsintan, Agriculture Operating Room (AOR), yang ditunjang dengan jaringan WIFI.

c. Sarana Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang mendukung pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Balai, meliputi : Wisma, Asrama Peserta, Ruang Makan, Ruang Kelas, Aula, dengan kapasitas asrama dan wisma sebanyak 215 orang, Poliklinik, Ruang Display, Koperasi, Jalan Kompleks, Lahan praktek, Saluran Irigasi, Gedung Kantor, Gedung Perpustakaan, Masjid, Sarana Olah Raga, Lapangan Parkir, Poliklinik, Green House, Unit Pengolahan Pupuk Organik, Kumbung Jamur, Alat dan Mesin Pertanian, Alat Pengolahan Hasil Pertanian, Kendaraan Roda Enam, Kendaraan Roda Empat, Kendaraan Roda Tiga, Kendaraan Roda Dua, Laboratorium Perlindungan Tanaman dan Laboratorium Pangan dan lain-lain.

2. Permasalahan Utama (*strategic issued*)

Permasalahan yang dihadapi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku untuk mengoptimalkan peran dan fungsinya sebagai lembaga diklat untuk peningkatan kompetensi sumberdaya aparatur dan non aparatur pertanian adalah sebagai berikut :

a. Aspek Kelembagaan

- a) Sebagai UPT BBPP Batangkaluku tidak memiliki kewenangan dalam pengembangan kelembagaan, sehingga sangat sulit untuk mengikuti pola-pola pengembangan kompetensi SDM yang menjadi tuntutan dunia kerja industri pertanian yang semakin beragam kebutuhannya.
- b) Instalasi yang dimiliki untuk mengakomodir seluruh kebutuhan kegiatan praktek peserta pelatihan masih kurang memadai dalam mendukung optimalnya pelayanan penyelenggaraan pelatihan.
- c) Sebaran keberadaan P4S belum merata, sehingga ada beberapa Kabupaten di Provinsi se Sulawesi (wilayah kerja) masih ada yang belum ada P4S nya, demikian pula dalam tingkat kemampuan pengelola P4S, masih banyak didominasi klasifikasi Pemula.
- d) Belum optimalnya penggunaan dan ketersediaan sarana prasana Pelatihan
- e) Belum optimalnya peran dan fungsi Inkubator Usahatani dalam mendukung penumbuhan usaha kecil pertanian dan diklat berbasis kewirausahaan pertanian.

b. Aspek Ketenagaan

- a) Belum meratanya kompetensi Widyaiswara dan tenaga pelatihan lainnya
- b) Masih kurangnya motivasi untuk pengembangan diri tenaga fungsional khususnya Widyaiswara (Kajiwidya, Karya Tulis Ilmiah, Modul, Jurnal, dll)
- c) Masih terbatasnya jumlah Pegawai menggunakan dan memanfaatkan Teknologi dan Informasi
- d) Masih adanya pegawai yang belum memahami uraian tugas dan fungsinya dengan baik.

c. Aspek penyelenggaraan

- a) Standar mutu pelayanan Diklat telah menggunakan Sistem manajemen Mutu SMM ISO 9001 : 2015, dengan menggunakan instrumen SOP sebagai acuan instruksi kerja pelayanan, tetapi dalam implementasinya belum secara optimal dilaksanakan dan terkoreksi sebagai tindak lanjut perbaikannya, sehingga belum adanya revisi SOP untuk peningkatan pelayanan penyelenggaraan pelatihan.
- b) Dengan adanya pandemi covid-19 kegiatan pelatihan dilakukan secara online namun sarana dan prasarana pembelajaran online masih kurang dan ketersediaan layanan dan jaringan internet kurang stabil.

d. Aspek Kerjasama

- a) Belum adanya regulasi terhadap pengelolaan biaya/anggaran kerjasama sebagai dasar pengenaan tarif kerjasama baik Pelatihan maupun kegiatan pemanfaatan fasilitas pelatihan.
- b) Kurangnya promosi dan sosialisasi peran BBPP Batangkaluku sebagai tempat/lembaga Pendidikan dan Pelatihan Pertanian, dan pengembangan sdm lainnya

e. Aspek Pembiayaan

- a) Terbatasnya pembiayaan belanja mengikat (rutin) dalam menangani kegiatan pemeliharaan dan operasional sehari-hari perkantoran.

D. Isu strategis

Pertanian berperan penting dalam kehidupan manusia karena fungsinya sebagai penyedia pangan, pakan untuk ternak, dan energi. Peran pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia berpengaruh dan bergantung pada sistem penyangga kehidupan lain. Tren saat ini menjadi peningkatan konsumsi pangan seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini akan menimbulkan tekanan yang lebih besar pada sektor pertanian untuk dapat memenuhi kebutuhan dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan baik secara lokal maupun global.

Mempercepat pembangunan pertanian 2020-2024 perlu dilakukan secara terencana, maka Kementerian Pertanian menetapkan strategi utama Kementerian Pertanian tahun 2020-2024, yaitu :1) Mewujudkan ketahanan pangan; 2) Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian; serta 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan prasarana Kementerian Pertanian.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) menetapkan strategis utama dalam mendukung strategi utama Kementerian Pertanian tahun 2020-2024, yaitu : (i) Memantapkan Sistem Penyuluhan Pertanian yang Terpadu dan Berkelanjutan; (ii) Memperkuat Pendidikan Pertanian yang Kredibel; (iii)

Memantapkan Sistem Pelatihan Pertanian, Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang berbasis kompetensi dan daya saing; serta (iv) Memantapkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel. Dalam mewujudkan strategi utama tersebut telah ditetapkan 3 (tiga) Program Aksi yaitu (1) Gerakan Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani), (2) Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Vokasi mendukung Penumbuhan Pengusaha Pertanian Milenial, dan (3) Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Vokasi mendukung Program Utama Kementerian Pertanian.

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, adalah melaksanakan tugas-tugas peningkatan kapasitas sumberdaya manusia pertanian baik bagi aparatur maupun bagi non aparatur pertanian melalui pendidikan dan pelatihan. Aparatur pertanian adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah di sektor pertanian dengan perjanjian kerja, dan bekerja pada instansi pemerintah, sedangkan non aparatur pertanian (petani/pekebun/peternak) adalah perorangan warga negara Indonesia beserta keluarganya atau korporasi yang mengelola usaha dibidang pertanian.

Upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme bagi sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian, oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku telah dilaksanakan melalui kegiatan

BBPP BATANGKALUKU

pendidikan dan pelatihan, sesuai tugas pokok dan fungsi yang diembannya, diantaranya melalui diklat-diklat berbasis kompetensi sesuai dengan tugas dan jabatan yang dipangku, berdasarkan Permentan Nomor: 106/Permentan/OT.140/10/2013, yaitu Melaksanakan Pelatihan Fungsional Bagi Aparatur, Pelatihan Teknis dan Profesi, Mengembangkan Model dan Teknik Pelatihan Fungsional dan Teknis di Bidang Pertanian Bagi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian.

E. Dukungan Anggaran

Untuk mendukung misi, tugas dan fungsi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang tersedia pada pagu APBN BBPP Batangkaluku TA. 2020 adalah sebesar 15.895.732.000,-, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2. Anggaran BBPP Batangkaluku Tahun 2020

No	Uraian	Pagu (Rp.)	Persentase (%)
1	1810.001 Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan Pelatihan mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian	3.219.751.000	20.25
2	1810.002 Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	424.434.000	2.67
3	1810.003 Penumbuhan dan Penguatan P4S	221.890.000	1.39
4	1810.951 Layanan sarana dan prasarana	1.050.000.000	6.60
5	1810.970 Layanan dukungan manajemen	910.246.000	5.72
6	1810.994 Layanan Perkantoran	10.069.411.000	63.34
	Total	15.895.732.000	

BBPP BATANGKALUKU

Dari total pagu awal Rp. 22.343.870.000,- selama tahun berjalan telah dilakukan delapan kali revisi anggaran BBPP Batangkaluku sehingga menyebabkan perubahan pagu dan perubahan output. Secara rinci seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. Revisi Anggaran BBPP Batangkaluku Tahun 2020

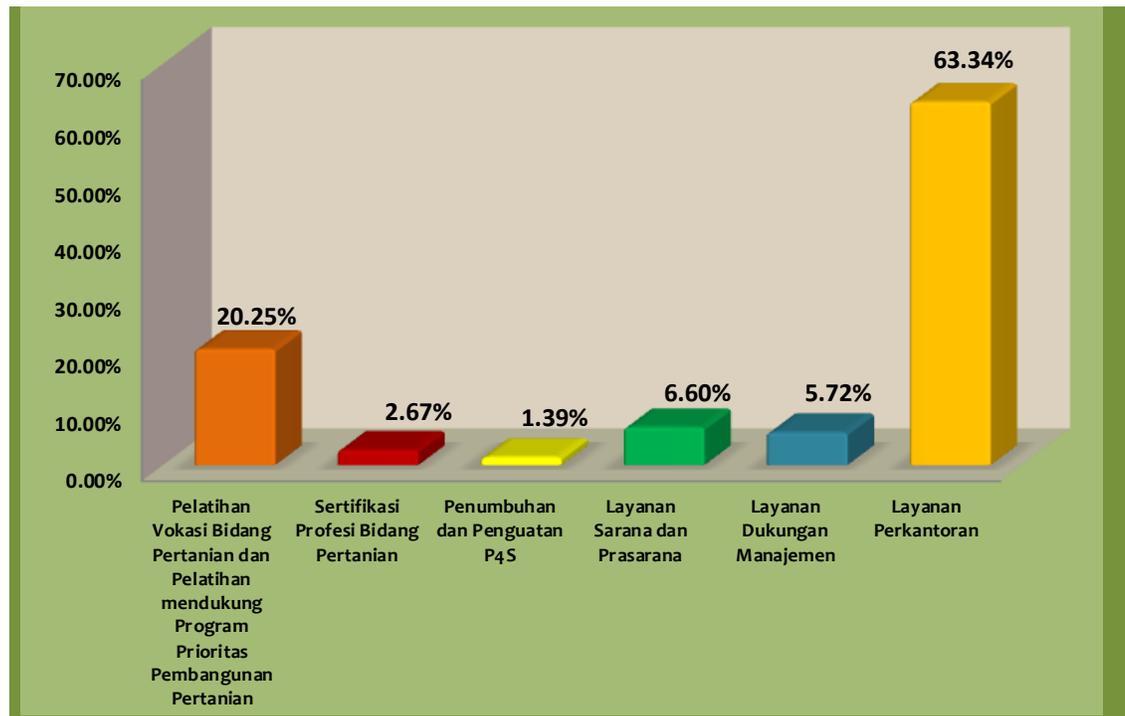
No	Uraian	Keterangan
1	Revisi I	a. Penambahan anggaran sebesar Rp. 300.000.000,- terdiri dari penambahan pelatihan teknis bagi penyuluh pertanian. b. Revisi POK
2	Revisi II	a. Pengurangan anggaran sebesar Rp. 2.670.059.000,- untuk refocusing penanggulangan dan penanganan pandemi COVID-19 b. Penambahan anggaran sebesar Rp. 340.856.000,- terdiri dari layanan dukungan manajemen sebesar Rp. 290.856.000 dan layanan perkantoran sebesar Rp. 50.000.000
3	Revisi III	a. Pengurangan anggaran sebesar Rp. 3.497.152.000,- untuk refocusing penanggulangan dan penanganan pandemi COVID-19 b. Revisi POK
4	Revisi IV	a. Pengurangan Anggaran sebesar Rp. 750.000.000,- untuk refocusing penanggulangan dan penanganan pandemi COVID-19 b. Penambahan anggaran sebesar RP. 300.000.000,- terdiri dari penambahan penguatan dan monitoring KOSTRATANI c. Revisi POK
5	Revisi V	a. Pengurangan anggaran sebesar Rp. 158.577.000,- untuk refocusing penanggulangan dan penanganan pandemi COVID-19 b. Penambahan anggaran sebesar Rp. 245.000.000,- terdiri dari pencegahan dan penanganan pandemi COVID-19
6	Revisi VI	a. Revisi Rencana Penarikan dana b. Revisi POK
7	Revisi VII	a. Penyelesaian pagu gaji minus b. Revisi POK
8	Revisi VIII	Pemutakhiran data petunjuk operasional kegiatan

T

Tabel 2 menunjukkan bahwa persentase pagu anggaran BBPP batangkaluku tertinggi sampai terendah adalah pada kegiatan layanan

BBPP BATANGKALUKU

perkantoran yaitu 63.34%, Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan Pelatihan mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian yaitu 20.25%, Layanan Sarana dan Prasarana 6.60%, Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan yaitu 5.72% , Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian yaitu 2.67%, dan Penumbuhan dan Penguatan P4S yaitu 1.39%,. persentase pagu anggaran BBPP batangkaluku tahun 2020 pada gambar 4.



Gambar 4. Persentase Pagu Anggaran BBPP Batangkaluku Tahun 2020

BAB II**PERENCANAAN KINERJA****A. Rencana Strategis**

Rencana strategis BBPP Batangkaluku tahun 2020 - 2024 disusun dengan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan strategis 2020 - 2024, program kegiatan dan rencana aksi pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Visi

Dalam rangka mengembang tugas pokok yaitu melaksanakan dan mengembangkan teknik, pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian, BBPP Batangkaluku menetapkan visi 2010 - 2014 dengan mengacu kepada visi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, maka visi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku (BBPP) adalah :

"Menjadi lembaga pelatihan terpercaya dan berdaya saing untuk menghasilkan SDM pertanian yang kreatif, inovatif dan professional"

2. Misi

Untuk mewujudkan visi BBPP Batangkaluku menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2014 - 2020. Misi BBPP Batangkaluku adalah :

- a. Meningkatkan kualitas rencana program, pemantauan, evaluasi, pengendalian dan pelaporan
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan kerjasama, jejaring kerja, dan sistem informasi pelatihan pertanian
- c. Meningkatkan pendayagunaan dan pengembangan fasilitas pelatihan
- d. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme ketenagaan pelatihan
- e. Meningkatkan kualitas pelaksanaan sistem dan prosedur penyelenggaraan pelatihan serta pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional, mekanisasi dan kewirausahaan.
- f. Mengembangkan pola/model pelatihan teknis, kewirausahaan pertanian dan kualitas pelayanan konsultasi agribisnis.
- g. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi, manajemen dan kelembagaan BBPP

3. Tujuan

Tujuan dan sasaran pada hakekatnya merupakan penegasan kembali visi dan misi organisasi secara terperinci, jelas yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan dan pencapaian hasil kegiatan, Untuk itu BBPP Batangkaluku menetapkan tujuan sebagai berikut :

- a. Mengefektifkan rencana program, pemantauan, evaluasi dan pengendalian pelatihan pertanian
- b. Memantapkan keberlanjutan kerjasama, jejaring kerja, dan sistem informasi pelatihan pertanian

- c. Mengoptimalkan kualitas pelayanan pelaksanaan pelatihan fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan dan mekanisasi pertanian
- d. Meningkatkan kualitas pelayanan pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi dan profesi sekaligus pelaksanaan uji kompetensi bidang pertanian
- e. Mengembangkan teknik dan metode pelaksanaan pelatihan fungsional teknis, agribisnis, kewirausahaan dan mekanisasi pertanian
- f. Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan pelatihan pertanian swadaya sebagai lembaga pelatihan pertanian di pedesaan
- g. Meningkatkan fungsi inkubator agribisnis sebagai media pembelajaran agribisnis
- h. Meningkatkan kualitas pengelolaan sarana teknis, administrasi dan manajemen BPP

4. Sasaran

Sasaran merupakan indikator kinerja suatu lembaga dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mengembangkan kompetensi sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian, BBPP Batangkaluku pada tahun 2020 - 2024 akan melakukan 7 (tujuh) kegiatan utama yang terdiri dari :

- a. Meningkatnya kualitas program, pemantauan, evaluasi, pengendalian pelatihan pertanian
- b. Pengembangan jejaring kerjasama dan sistem informasi pelatihan

- c. Optimalnya kualitas pelayanan pelaksanaan pelatihan fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan dan mekanisasi pertanian
- d. Meningkatnya kualitas pelayanan pelaksanaan pelatihan profesi dan pelaksanaan uji kompetensi bidang pertanian
- e. Mengembangkan model teknik pelatihan, pelatihan fungsional, teknis agribisnis, kewirausahaan dan mekanisasi pertanian
- f. Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan pelatihan pertanian swadaya sebagai lembaga pelatihan pertanian di perdesaan
- g. Meningkatkan fungsi inkubator agribisnis sebagai media pembelajaran agribisnis.

5. Kebijakan Strategis 2020 - 2024

Sejalan dengan arah kebijakan Badan PPSDMP, maka BBPP Batangkaluku akan fokuskan pada peningkatan daya saing kelembagaan pelatihan, serta peningkatan kinerja UPT Pelatihan, maka BBPP Batangkaluku melaksanakan:

- a. Peningkatan kualitas pelayanan penyelenggaraan pelatihan pertanian dan pelayanan publik lainnya melalui pengembangan dan penguatan Sistem Manajemen Integrasi (SMI) ISO 9001:2015, SNI, dan ISO 14001:2015
- b. Pengembangan Prasarana-sarana dalam menunjang penyelenggaraan pelatihan pertanian

- c. Peningkatan kompetensi widyaiswara dan tenaga kepelatihanannya lainnya
- d. Penyusunan Standar Kompetensi Kerja (SKK) berdasarkan tugas dan kewenangan BBPP Batangkaluku
- e. Pengembangan instrument pelayanan penyelenggaraan pelatihan pertanian
- f. Pengembangan model, pola dan teknik pelatihan pertanian yang berorientasi pasar dan berbasis kawasan
- g. Penumbuhan dan pengembangan P4S sebagai lembaga pelatihan swadaya yang mandiri dalam berusaha tani dan mampu menyelenggarakan pelatihan/permagangan berbasis IPTEK bagi masyarakat tani disekitar wilayahnya
- h. Peningkatan jejaring kerjasama dan kemitraan dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan
- i. Penataan administrasi perkantoran dalam menunjang kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi.

6. Program Kegiatan

Program Badan PPSDMP Pertanian adalah Memantapkan sistem penyuluhan pertanian terpadu dan modern, Memantapkan pendidikan vokasi pertanian yang kompetitif, Memantapkan sistem pelatihan vokasi pertanian berbasis kompetensi dan daya saing serta Memantapkan reformasi birokrasi yang dijabarkan pada Kegiatan Pusat Pelatihan Pertanian yaitu Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian. Dalam mengimplementasikan Program tersebut

Puslatan merumuskan kegiatan dan indikator kedalam 4 (empat) pilar yaitu : :

- (1) Mengembangkan kapasitas kelembagaan dan ketenagaan pelatihan;
- (2) Mengembangkan manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan;
- (3) Menyusun dan mengembangkan SKKNI dan sertifikasi profesi SDM pertanian;
- (4) Mengembangkan program pelatihan dan jejaring kerjasama pelatihan pertanian dalam dan luar negeri. Balai Besar Pelatihan Pertanian sebagai UPT Pelatihan Pusat mempunyai program yang sama dengan Puslatan untuk mendukung pencapaian kinerja organisasi eselon I .

IKU Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku tahun 2020 – 2024 sebagaimana yang tertuang pada IKU Pusat Pelatihan Pertanian tahun 2020 – 2024 yaitu:

- a. Persentase SDM pertanian yang meingkat kapasitasnya
- b. Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku
- c. Persentase rekomendasi reuiu laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal
- d. Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku terhadap total temuan BPK atas laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku.

7. Program dan Kegiatan Tahun 2020

Program Tahun 2020 adalah peningkatan penyuluhan dan pelatihan pertanian dengan kegiatan utama yang mendukung program tersebut adalah:

- a. Pemantapan sistem pelatihan pertanian
- b. Pemantapan sistem penyuluhan pertanian
- c. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya
- d. Pemantapan pendidikan pertanian

B. Perjanjian Kinerja

Perencanaan Kinerja dituangkan kedalam Dokumen Penetapan Kinerja. Dokumen penetapan kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara Plt. Kepala Badan PPSDMP dan Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi, Penetapan Kinerja disusun setelah DIPA ditertibkan, dan dijadikan lampiran dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja yang ditetapkan pada bulan januari 2020 dengan rincian sebagai berikut:

BBPP BATANGKALUKU**Tabel 4. Perjanjian Kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku Tahun 2020**

Unit Eselon I : BPPSDMP

Tahun : 2020

No	Sasara Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya Kualitas Sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	60	%
2	Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	33,25	Nilai
3	Terkelolanya anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang akuntabel dan berkualitas	Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	90	%
		Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	90	%

Jumlah Anggaran Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian : **Rp. 15.895.732.000,-**

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan kewajiban Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2020. Sebagai bahan evaluasi kinerja juga dibandingkan dengan kinerja empat tahun sebelumnya serta kinerja yang diharapkan pada rencana strategis yang telah disusun yaitu tahun 2020 - 2024.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja kegiatan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak.

Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja tanpa meninggalkan prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektifitas.

Capaian kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku tahun 2020 diuraikan masing-masing tiap sasaran strategis dan indikator kinerja, meliputi :

BBPP BATANGKALUKU

capaian kinerja tahun 2020, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian perjanjian kinerja. Berikut disampaikan uraian capaian kinerja.

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

Unit Eselon I : Badan PPSDMP
Tahun Anggaran : 2020

Tabel 5 : Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Batangkaluku Tahun 2020

No	Sasara Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Kualitas Sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	60 %	98,85 %
2	Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	33,25	33,11
3	Terkelolanya anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang akuntabel dan berkualitas	Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	90 %	100 %
		Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	90 %	100 %

Sumber anggaran yang dikelola Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku terdiri atas Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satker BBPP Batangkaluku tahun 2020.

a. Kegiatan Pelatihan Berdasarkan DIPA Satker BBPP-Batangkaluku

Berdasarkan 4 (empat) kegiatan indikator kinerja, yakni (1) Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya (2) Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku, (3) Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal (4) Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku. Maka pencapaian masing-masing kegiatan indikator kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya
= 98,85% dari target 60%
- 2) Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku = 0
- 3) Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal = 100% dari target 90%

- 4) Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku = 100% dari target 90%

Analisis atas capaian indikator-indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut:

Sasaran Strategis : Meningkatnya kualitas Sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional

Indikator Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya

Salah satu kunci untuk dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dalam lima tahun kedepan adalah menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional, mandiri, berdayasaing dan berjiwa wirausaha. Peningkatan kualitas SDM Pertanian Indonesia menjadi fokus Badan PPSDMP yakni penyuluhan, pendidikan dan pelatihan untuk mendukung penyediaan pangan, kesejahteraan petani dan peningkatan ekspor komoditas pertanian.

Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK): Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya dengan target tahun 2020 adalah sebesar 60%.

Capaian Kinerja dengan IKSK: Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya tahun 2020 secara rinci terlihat dalam tabel 5 berikut:

BBPP BATANGKALUKU

Tabel 6. Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya

Nama satker	Σ SDM pertanian yang mendapatkan surat tanda tamat pelatihan	Σ SDM yang mengikuti pelatihan pertanian	%	Σ SDM pertanian yang lulus uji sertifikasi profesi	Σ SDM yang mengikuti sertifikasi profesi	%
2	3	4	5 = $(3/4) \times 100\%$	6	7	8 = $(6/7) \times 100\%$
BBPP Batangkaluku	1391	1391	100%	212	217	98%

Untuk menghitung Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya dihitung rata-rata dari :

$(\frac{\sum \text{SDM pertanian yang mendapatkan surat tanda tamat pelatihan}}{\sum \text{total SDM yang mengikuti pelatihan pertanian}} \times 100\%) + (\frac{\sum \text{SDM pertanian yang lulus uji sertifikasi profesi}}{\sum \text{total SDM yang mengikuti sertifikasi profesi}} \times 100\%)$

$$100\% + 97,70\% = 98,85\%$$

Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya dengan capaian realisasi 98,85% dan melebihi target tahun 2020 sebesar 60%.

BBPP BATANGKALUKU

Batangkaluku pada tahun 2020 dengan realisasi jumlah nilai perolehan 33.11 setara dengan 91,53%.

Sasaran Strategis : Terkelolanya anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang akuntabel dan berkualitas

Indikator Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal

Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian Republik Indonesia merupakan unsur pengawas pada Kementerian Pertanian Republik Indonesia yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pertanian Republik Indonesia.

Berdasarkan hasil pemeriksaan terdapat hasil revidi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal antara lain :

- a) Terdapat persediaan senilai Rp8.801.625,00 berupa barang konsumsi
- b) Terdapat Peralatan dan mesin senilai Rp16.312.791.147,00, Yang rusak berat senilai Rp544.941.967,00 telah diajukan proses lelang di KPKNL Makasar
- c) Terdapat kuitansi UP senilai Rp129.455.800,00
- d) Terdapat aset tetap lainnya senilai Rp87.824.550,00 berupa monografi dan sapi potong
- e) Terdapat aset tak berwujud senilai Rp34.800.000,00 berupa Master plan letak-letak perkantoran, rumah dinas dan rumah galeri (belum dibangun)

- f) Terdapat aset lain-lain senilai Rp534.652.110,00
- g) Revaluasi Tanah Bangunan dan Jalan Irigasi Jaringan telah dilakukan namun LHIP belum terbit dari KPKNL
- h) BAST Th 2019 ada 2 kontrak senilai Rp58.172.200,00 dan Rp61.407.500,00 seluruhnya telah sesuai
- i) BAST Th 2020 ada 1 kontrak senilai Rp59.796.000,00 dengan status belum diajukan oleh satker
- j) Terdapat 9 laptop yang kondisinya rusak berat

Dari hasil hasil reuiu yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal maka terdapat beberapa saran perbaikan yang diberikan Inspektorat Jenderal antara lain :

- a. Melakukan pengajuan penghapusan ke Eselon 1 untuk 9 laptop yang rusak berat
- b. Melampirkan rincian kuitansi UP senilai Rp129.455.800,00
- c. Mengajukan 1 kontrak di aplikasi BASTBANPEM Tahun 2020 untuk dilakukan reuiu oleh tim Itjen
- d. Memonitor LHIP yang belum terbit dari KPKNL

Berdasarkan saran perbaikan yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal, BBPP Batangkaluku telah menindaklanjuti secara keseluruhan saran tersebut. Sehingga persentase rekomendasi reuiu laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang ditindaklanjuti terhadap total

BBPP BATANGKALUKU

rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal dapat dihitung dengan cara :

$$(\sum \text{Temuan Inspektorat Jenderal atas Laporan Keuangan yang ditindaklanjuti}) / (\sum \text{Total temuan Inspektorat Jenderal atas pengelolaan keuangan}) \times 100\%$$

Capain presentase temuan Inspektorat Jenderal yang ditindaklanjuti Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku terhadap total temuan Inspektorat Jenderal atas Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku sebesar 100% dari target 90%.

Sasaran Strategis : Terkelolanya anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang akuntabel dan berkualitas

Indikator **Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku**

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) merupakan suatu lembaga Negara yang dikhususkan untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan Negara. Hasil setiap pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK disusun dan disajikan dalam laporan hasil pemeriksaan (LHP) segera setelah kegiatan pemeriksaan selesai. Pemeriksaan keuangan akan menghasilkan opini. Pemeriksaan kinerja akan menghasilkan temuan, kesimpulan, dan rekomendasi, sedangkan pemeriksaan dengan tujuan tertentu akan menghasilkan kesimpulan. Setiap laporan hasil pemeriksaan BPK disampaikan kepada DPR/DPD/ DPRD sesuai dengan kewenangannya ditindaklanjuti, antara lain dengan membahasnya

bersama pihak terkait. LHP ini berfungsi untuk meminimalisir penyalahgunaan keuangan, mencegah gejala korupsi dan sebagai alat bukti yang cukup kuat dalam penanganan tindak pidana korupsi.

Menindaklanjuti Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) tanggal 20 Mei 2020 BPK tentang Laporan Hasil Pemeriksaan atas sistem Pengendalian Intern Kementerian Pertanian Tahun 2020. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Laporan Keuangan Kementerian Pertanian Tahun 2020, yang merekomendasikan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian agar:

1. Melakukan pengawasan sisa kas LS Bendahara per 31 Desember yang masih ada di PUMK.
2. Menginstruksikan Bendahara Pengeluaran untuk merealisasi pengeluaran kas melalui LS Bendahara sesuai ketentuan dan mempertanggungjawabkan sis akas LS Bendahara PUMK per 31 Desember paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya ke Kas Negara.
3. Menginstruksikan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) supaya menguji kebenaran materiil dan keabsahan surat-surat bukti mengenai hak tagih kepada negara.
4. Menginstruksikan seluruh Pengurus Barang untuk menerapkan mekanisme pencatatan persediaan sesuai metode yang diatur dalam kebijakan akuntansi dan melakukan rekonsiliasi data persediaan dari berbagai sumber data.

Dari hasil pemeriksaan tersebut BBPP Batangkaluku melaporkan bahwa:

1. Tidak terdapat sisa kas LS Bendahara per 31 Desember 2019 di PUMK
2. Telah dilakukan pengujian kebenaran materiil dan keabsahan surat-surat bukti mengenai hak tagih kepada negara
3. Seluruh barang persediaan telah dilakukan pencatatan persediaan sesuai metode yang diatur dalam kebijakan akuntansi dan telah dilakukan rekonsiliasi data persediaan dari berbagai sumber data
4. Telah dilakukan pengimputan bukti belanja untuk diserahkan kepada masyarakat sesuai persyaratan kedalam aplikasi BAST Banpem.

Terkelolanya anggaran BBPP Batangkaluku yang akuntabel dan berkualitas dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Presentase temuan BPK yang ditindaklanjuti Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku dengan target sarasannya sebesar 90%.

Untuk menghitung persentase terkelolanya anggaran BBPP Batangkaluku yang akuntabel dan berkualitas dihitung dengan cara :

$$\frac{(\sum \text{Temuan BPK atas Laporan Keuangan yang ditindaklanjuti})}{(\sum \text{Total temuan BPK atas pengelolaan keuangan})} \times 100\%$$

Capain presentase temuan BPK yang ditindaklanjuti Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku sebesar 100%.

Dari hasil pemeriksaan tersebut baik dari tahun berjalan dan laporan tahun sebelumnya tidak terdapat temuan BPK pada kategori yang sama terkait kesesuaian laporan keuangan terhadap Standar Akuntansi Pemerintah (Peraturan

Hasil dari ketiga sasaran indikator Perjanjian Kinerja Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku diatas didukung oleh Perjanjian Kinerja Eselon III dan Eselon IV.

Selain capaian Kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku berdasarkan Sasaran Kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku, dalam Lakin ini disampaikan juga capaian dari Output Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian tahun 2020. Output kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian tahun 2020 adalah: 1) Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan pelatihan mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian; 2) Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian 3) Penumbuhan dan Penguatan P4S; 4) Layanan Prasarna Internal; 5) Layanan Dukungan Manajemen Satker; dan 6) Layanan Perkantoran.

Tabel 7. Capaian Output Kegiatan PSPP Tahun 2020

Kegiatan	Output	Target	Realisasi	%	Kategori
Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan pelatihan mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian (orang)	1.391	1.391	100	Berhasil
	Sertifikasi profesi bidang pertanian	217	217	100	Berhasil
	Penumbuhan dan penguatan P4S (lembaga)	21	21	100%	Berhasil
	Layanan Sarana Prasarana Internal (layanan)	1	1	100%	Berhasil
	Layanan Dukungan Manajemen Satker (layanan)	1	1	100%	Berhasil
	Layanan Perkantoran (layanan)	1	1	100%	Berhasil

a. Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan pelatihan mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian

Pelatihan vokasi bidang pertanian dan pelatihan mendukung program prioritas pembangunan pertanian yang dilaksanakan oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku berupa (1) Pelatihan Teknis, (2) Pelatihan Fungsional (3) Pelatihan Bisnis Kewirausahaan (4) Pelatihan Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim, (5) Pelatihan Komunitas Perkebunan 3 hari, (6) Pelatihan Komoditas Tanaman Pangan 7 hari, (7) Pelatihan Komoditas Tanaman Pangan 3 hari, (8) Pelatihan Manajemen Kelembagaan Tani (7) Pelatihan Manajemen UPJA (8) Pelatihan Alsinan 3 hari (9) Pelatihan Komoditas Hortikultura 3 hari.

BBPP BATANGKALUKU

Output dari kegiatan ini adalah terlatihnya 1.391 orang aparatur dan non aparatur.

Persentase capaian kinerja Pelatihan mendukung komoditas strategis pertanian adalah $(1.391/1.391) \times 100\% = 100$

Tabel 8. Data Pelatihan Tahun 2020

No	Jenis Pelatihan	Jumlah Peserta
Aparatur		
1	Pelatihan Fungsional	90
2	Pelatihan Mitigasi Iklim	30
Jumlah		120
Non Aparatur		
Non Aparatur		2020
1	Pelatihan manajemen kepemimpinan/Kewirausahaan	60
2	Pelatihan manajemen UPJA	62
3	Pelatihan Teknis:	
	Pelatihan Vokasi Alsintan	60
	Pelatihan Vokasi Tanaman Pangan	30
4	Pelatihan Teknis Tematik :	
	a. Perkebunan	150
	b. Hortikultura	339
	c. Tanaman Pangan	540
	d. ALSINTAN	30
Jumlah		1.271
Jumlah Aparatur dan Non Aparatur		1.391

b. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian

Tabel 9. Data Pelatihan Sertifikasi Tahun 2020

No	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta	Kompeten	Tidak Kompeten
Sertifikasi Profesi SDM Tanaman Pangan				
1.	Supervisor Penyuluh Pertanian	30	27	3
2.	Pengolahan Hasil Pertanian	30	30	0
3.	Fasilitator Penyuluh Pertanian	30	30	0
4.	Fasilitator Pupuk organik I	37	35	2
b. Sertifikasi Profesi Alsintan				
1.	Operator Alsin Pra Tanam I	30	30	0
2.	Operator Alsintan Panen	30	30	0
3.	Operator Alsintan Panen I	30	30	0
Total		217	212	5

Persentase capaian kinerja Pelatihan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian dihitung dengan :

$(\sum \text{SDM pertanian yang lulus uji sertifikasi profesi} / \sum \text{total SDM yang mengikuti sertifikasi profesi}) \times 100\%$

$$(212/217) \times 100\% = 98\%$$

Sehingga capaian kinerja Pelatihan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian adalah 98% dan tidak mencapai 100%, hal ini disebabkan karena terdapat 5 peserta Sertifikasi Profesi SDM Tanaman Pangan tidak kompeten, 3 peserta tidak kompeten dari Supervisor Penyuluh Pertanian karena sebelumnya memangku

jabatan Struktural dan beralih ke fungsional penyuluhan sehingga belum mengetahui seluk beluk penyuluhan dan belum memadai untuk menyanggah kompetensi Supervisor Penyuluh Pertanian, 2 peserta tidak kompeten dari Fasilitator Pupuk Organik I yang memiliki latar belakang bukan petani sehingga sulit untuk mengaplikasikan kompetensinya di bidang Fasilitator Pupuk Organik I.

c. Penumbuhan dan penguatan Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S)

P4S merupakan salah satu kelembagaan pelatihan/permagangan petani yang tumbuh dan berkembang dari petani oleh petani dan untuk petani yang secara langsung berperan aktif dalam pembangunan pertanian di wilayahnya, dalam rangka meningkatkan peran dan kapasitas P4S sebagai pusat pembelajaran tani melalui kegiatan pelatihan/permagangan yang memenuhi standar/kaidah kaidah proses belajar mengajar, Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku dan UPT Pelatihan Pertanian melaksanakan pembinaan dan bimbingan bagi pengelola P4S yang mencakup aspek kelembagaan, sarana prasarana, ketenagaan, penyelenggaraan pelatihan/permagangan, pengembangan usaha agribisnis dan jejaring kerja. Output dari kegiatan ini adalah terfasilitasinya penumbuhan dan penguatan 21 P4S

Persentase capaian kinerja Penumbuhan dan penguatan P4S adalah

$(21/21) \times 100\% = 100\%$ (Berhasil)

d. Layanan Dukungan Manajemen Satker

Layanan dukungan manajemen satker merupakan kegiatan/penyusunan dokumen pendukung terlaksananya seluruh kegiatan yang berkaitan dengan administrasi, perkantoran dan pelatihan, yang dalam pelaksanaannya berupa kegiatan penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, pengelolaan kepegawaian dan pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan dan pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19. Output dari kegiatan ini adalah tersusunnya laporan kegiatan.

Persentase capaian kinerja Layanan Dukungan Manajemen Satker adalah

$$(1/1) \times 100\% = 100\%$$

e. Layanan Perkantoran

Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPPSDMP merupakan lembaga pelaksana kegiatan pelatihan. Didalam penyelenggaraan Pelatihan didukung pegawai, diantaranya adalah widyaiswara sebagai bagian dari tenaga pelatihan, disamping itu didukung pula dengan sarana prasarana yang memadai antara lain bangunan utama dan penunjang, transportasi (kendaraan), alat komunikasi, alat laboratorium, sarana olah raga dan lain lain.

Sarana dan prasarana tersebut diperlukan untuk mendukung tupoksi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku, yaitu menyelenggarakan pelatihan dan pengajaran, penyelenggaraan pengabdian

kepada masyarakat, menyelenggarakan penelitian, dan menyelenggarakan administrasi perkantoran.

Konsekuensi logis dari tupoksi tersebut, harus tersedia anggaran untuk operasional baik untuk menggaji pegawai, pemeliharaan sarana prasarana, pengadaan peralatan/bahan rutin dan operasional perkantoran lainnya seperti jasa listrik, air, telepon, internet dan lain-lain. Output dari kegiatan ini adalah terbayarnya gaji dan tunjangan pegawai serta operasional perkantoran.

Persentase capaian kinerja Layanan Perkantoran adalah $(1/1) \times 100\% = 100\%$

B. Perbandingan Realisasi Kinerja BBPP Batangkaluku Tahun 2020

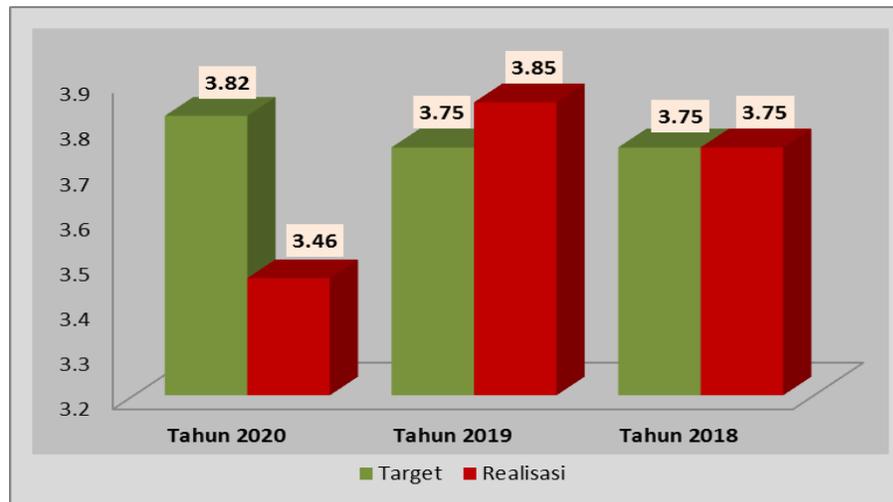
a. Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya

Realisasi Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya adalah 100%. Tahun 2018 IKSK Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku adalah Kompetensi Gap Index (CGI) Peserta Pelatihan, sehingga tidak bisa diperbandingkan dengan tahun sebelumnya (tahun 2018) karena Kinerja Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya belum menjadi target Kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku untuk tahun 2018 dan 2019.

b. Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian

Realisasi Tingkat Kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian tahun 2020 adalah 3.46 skala likert dari target 3.82 skala likert, tahun 2019 3,75 skala likert dari target 3,85 skala likert, tahun

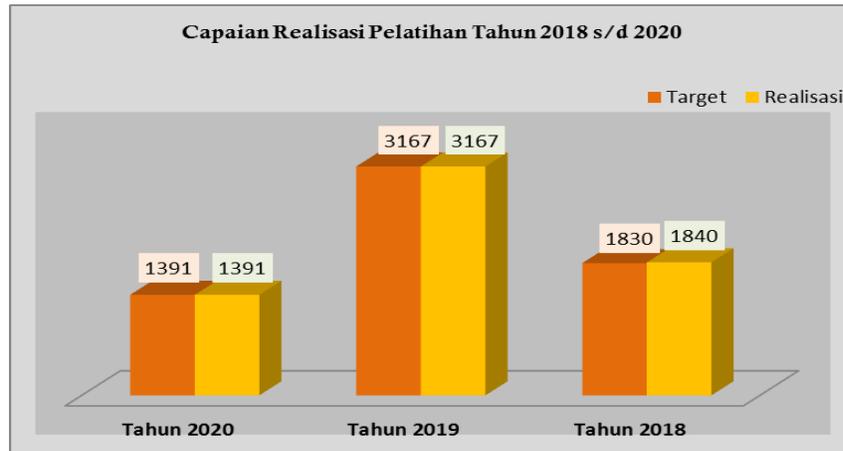
2018 realisasi 3,75 skala likert dari target 3,75 skala likert. Persentase Realisasi Tingkat Kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian tahun 2018-2020 terlihat pada gambar 5.



Gambar 5. Persentase Realisasi Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian Tahun 2018-2020

c. Pelatihan Mendukung Komoditas Strategis Pertanian

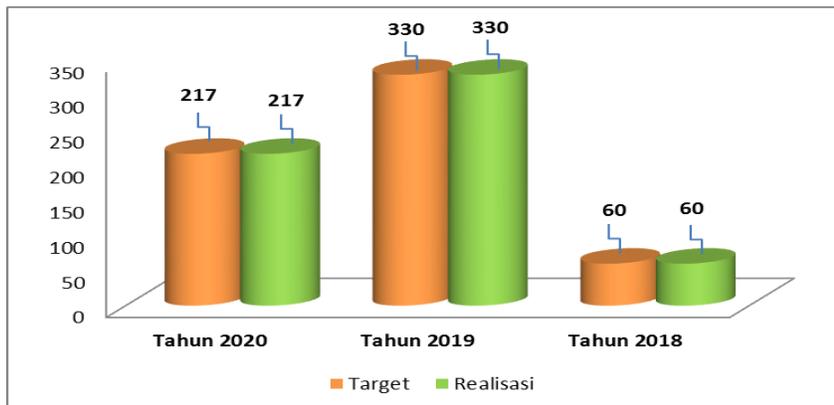
Realisasi Pelatihan mendukung komoditas strategis pertanian tahun 2020 adalah 1.391 orang atau 100% dari target 1.391 orang, tahun 2019 realisasi pelatihan 3.167 orang atau 100% dari target 3.167 orang, tahun 2018 realisasi pelatihan 1.830 orang atau 99,45% dari target 1.840 orang. Persentase Realisasi Pelatihan mendukung komoditas strategis pertanian tahun 2018-2020 terlihat pada gambar 6.



Gambar 6. Capaian Realisasi Pelatihan Tahun 2018 s/d 2020

d. Sertifikasi Kompetensi Profesi SDM Bidang Pertanian

Sertifikasi Kompetensi Profesi SDM Bidang Pertanian tahun 2020 sebanyak 217 orang atau 100% dari target 217 orang. Tahun 2019 realisasi sertifikasi profesi sebanyak 330 orang atau 100% dari target 330 orang, sedangkan pada tahun 2018 sebanyak 60 orang atau 100% dari target 60 orang.

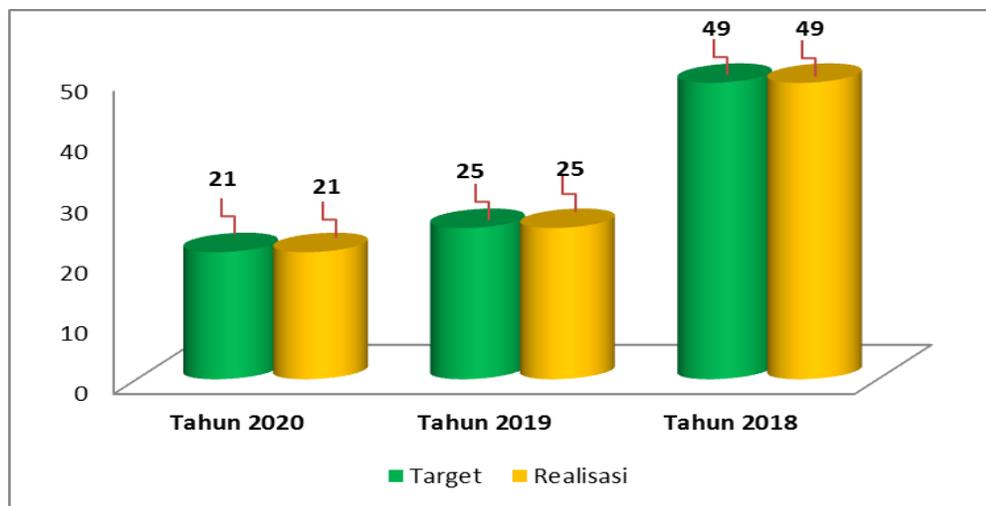


Gambar 7. Capaian Realisasi Sertifikasi Kompetensi Profesi SDM Bidang Pertanian Tahun 2018-2020

BBPP BATANGKALUKU

- e. Penumbuhan dan penguatan Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S)

Realisasi Penumbuhan dan penguatan P4S tahun 2020 sebanyak 21 P4S atau 100% dari target 21 P4S. Tahun 2019 Realisasi 25 P4S atau 100% dari target 25 P4S dan tahun 2018 realisasi 49 P4S atau 100% dari target 49 P4S. P4S 2019-2020 terlihat pada gambar 8.



Gambar 8. Capaian Realisasi Penumbuhan dan Penguatan P4S Tahun 2018-2020

- f. Layanan Dukungan Manajemen Satker

Realisasi Layanan Dukungan Manajemen tahun 2020 adalah 1 layanan atau 100% dari target 1 layanan, tahun 2019 Realisasi Layanan Dukungan Manajemen adalah 7 layanan atau 100% dari target 7 layanan, dan tahun 2018 realisasi 12 bulan atau 100% dari target 12 bulan.

g. Layanan Sarana Prasarana Internal

Realisasi Layanan Sarana Prasarana Internal tahun 2020 adalah 1 layanan atau 100% dari target 1 layanan, tahun 2019 realisasi Layanan Sarana Prasarana Internal adalah 1 layanan atau 100% dari target 1 layanan dan tahun 2018 realisasi 12 bulan atau 100% dari target 12 bulan.

h. Layanan Perkantoran.

Realisasi Layanan Perkantoran tahun 2020 adalah 1 layanan atau 100% dari target 1 layanan. tahun 2019 realisasi Layanan Perkantoran adalah 12 bulan atau 100% dari target 12 bulan dan tahun 2018 realisasi 12 bulan atau 100% dari target 12 bulan.

C. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

1. Efisiensi Penggunaan Sarana dan Prasarana

Pada Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku, Ruang lingkup manajemen sarana prasarana meliputi perencanaan kebutuhan, pengadaan, penginventarisasian, pemeliharaan dan penghapusan sarana prasarana.

Penyediaan sarana dan prasarana kantor khususnya penyediaan asset tanah dan bangunan kantor di lingkungan BBPP Batangkaluku menjadi perhatian yang sangat serius, baik penyediaannya maupun efisiensi dalam pemanfaatannya. Untuk melihat efisiensi tingkat efisiensi pemanfaatan gedung kantor beserta fasilitas pendukungnya, dilakukan tinjauan dengan

BBPP BATANGKALUKU

pendekatan sebagai berikut :

Sarana BBPP Batangkaluku terdiri dari barang bergerak dan barang tak bergerak. Barang tak bergerak meliputi bangunan kantor, bangunan asrama, ruangan aula dan kelas, laboratorium, bangunan rumah makan, rumah dinas dan lain-lain.

Bangunan asrama terdiri dari lima bangunan, yaitu asrama bawakaraeng, asrama latimojong, asrama bulusaraung, asrama bambapuang dan asrama lompobattang. Bangunan asrama dimanfaatkan/digunakan jikalau terdapat pelatihan/pelatihan yang diselenggarakan di BBPP Batangkaluku, selain asrama terdapat pula wisma yang disiapkan untuk tamu atau narasumber yang akan menginap di Balai.

Daftar penggunaan asrama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 10. Kapasitas Asrama Tahun 2020

No	Sarana/Fasilitas	Jumlah Kamar (Buah)	Daya Tampung (Org)
1	Asrama Bawakaraeng	16	32
2	Asrama Latimojong	15	30
3	Asrama Bulusaraung	17	34
4	Asrama Bambapuang	17	34
5	Asrama Lompobattang	36	72
	Jumlah	102	202

Okupansi BBPP Batangkaluku Tahun 2020 :

Man days (Jumlah orang x Hari latihan) x 100 %

Jumlah hari 1 tahun x kapasitas balai

BBPP BATANGKALUKU

Jumlah peserta berdasarkan DIPA	= 1.391 orang
Jumlah peserta dari kegiatan kerjasama	= 865 orang
Total jumlah peserta	= 2.256 orang

Ket : 1.059 orang peserta tematik, pelatihannya dilaksanakan di provinsi/kabupaten

Hasil perhitungan okupansi kapasitas adalah

$$((2.256 \times 7) : (334 \times 202)) \times 100\% = 23,40\%$$

Untuk melihat efisiensi pemanfaatan asrama beserta fasilitas pendukungnya, dilakukan tinjauan dengan pendekatan sebagai berikut, kapasitas asrama BBPP Batangkaluku selama 1 tahun adalah 67,468 orang, namun pemakaian asrama selama tahun 2020 adalah 2.256, artinya selama setahun hanya 23.40% pemakaian asrama untuk pelatihan.

Kondisi tidak seimbangya antara jumlah asrama dan pemakaian asrama selama setahun disebabkan oleh pelatihan pada tahun 2020 lebih banyak dilaksanakan di Provinsi lain atau dikabupaten (pelatihan tematik), untuk itu dilakukan beberapa upaya diantaranya bekerjasama dengan dinas pertanian, perkebunan, bakorluh, BP4K dan lain-lain di wilayah Sulawesi maupun diluar Sulawesi dalam hal kerjasama pelatihan.

2. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia

Salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsinya yang efektif dan efisien adalah ketersediaan sumber daya manusia (SDM) dengan jumlah yang cukup dan kualitas yang tinggi serta profesional sesuai dengan fungsi dan tugasnya. Perencanaan SDM adalah sebagai proses untuk menentukan jumlah dan jenis manusia yang dibutuhkan oleh organisasi dalam waktu dan tempat yang tepat serta melakukan tugas sesuai dengan yang diharapkan.

Penyusunan SDM pada BBPP Batangkaluku dimaksudkan untuk menjamin agar kebutuhan SDM dapat terpenuhi secara konstan., baik dari kualitas maupun kuantitas. Untuk itu perencanaan SDM sudah merupakan bagian integral dari fungsi manajemen SDM bahkan dianggap sangat vital bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi kementerian.

Manajemen sumberdaya manusia adalah suatu proses merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan menghasilkan segala bentuk aktivitas kerja untuk dapat meningkatkan kinerja pegawai. Kaitan antara manajemen sumberdaya manusia dengan peningkatan kinerja sangat berkaitan erat, sehingga menjadi perhatian bagi Kementerian mengembangkan adanya peningkatan sumberdaya manusia sesuai dengan peningkatan kinerja yang dicapainya.

Untuk melihat tingkat efisiensi penggunaan sumber daya manusia digunakan pendekatan membandingkan output dengan sumberdaya

BBPP BATANGKALUKU

manusia yang digunakan dalam mendukung kinerja. Karena masalah yang dihadapi oleh BBPP Batangkaluku adalah keterbatasan jumlah pegawai yang langsung menangani kepelatihan dan kegiatan lainnya, adapun inventarisasi nama jabatan dan jumlah pemangku jabatan BBPP Batangkaluku sebagai berikut.

Tabel 11. Daftar Kebutuhan Pegawai BBPP Batangkaluku

No	Nama Jabatan	Jumlah Pemegang Jabatan (org)	Kebutuhan (Org)
1	Kepala Balai	1	0
2	Fungsional Tertentu		
a	Widyaiswara Utama	0	2
b	Widyaiswara Madya	8	18
c	Widyaiswara Muda	10	14
d	Widyaiswara Pertama	0	4
	Jumlah	18	38
3	Kepala Bagian Umum	1	0
a	Sub Bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga	1	0
1	Fungsional Analisis Kepegawaian Ahli Muda	0	1
2	Fungsional Analisis Kepegawaian Ahli Pertama	0	1
3	Fungsional Arsiparis Ahli Muda	1	1
4	Fungsional Arsiparis Ahli Pertama	0	1
5	Fungsional Arsiparis Penyelia	0	1
6	Fungsional Ariparis Mahir	0	1
7	Fungsional Arsiparis Terampil	0	1
8	Fungsional Pranata Humas Ahli Muda	0	1
9	Fungsional Pranata Humas Ahli Pertama	0	1
10	Fungsional Pranata Komputer Ahli Muda	0	2

BBPP BATANGKALUKU

No	Nama Jabatan	Jumlah Pemegang Jabatan (org)	Kebutuhan (Org)
11	Fungsional Pranata Komputer Ahli Pertama	2	2
12	Fungsional Pranata Komputer Penyelia	0	0
13	Pengimpun dan Pengolah Data	1	2
14	Ketua Unit Asmara	1	1
15	Penyiap Bahan Kepegawaian	2	2
16	Penyiap Bahan Ketatausahaan	1	1
17	Sekretaris Pimpinan	1	1
18	Pengelola Kehumasan	0	1
19	Pengelola Ketatausahaan	0	2
20	Agendaris	1	1
21	Pengadministrasi Umum	0	2
22	Teknisi Gedung	0	2
23	Teknisi Listrik, Telepon dan AC	0	1
24	Komandan Regu Satpam	0	0
25	Pramu Asrama	1	8
26	Pramu Kelas	0	3
27	Satpam	0	0
28	Pekarya Taman	0	5
	Jumlah	13	45
b	Sub Bagian Perlengkapan dan Instalasi	1	0
1	Fungsional Pustakawan Ahli Muda	0	1
2	Fungsional Pustawan Ahli Pertama	1	1
3	Penata Usaha BMN	0	1
4	Petugas SIMAK BMN	2	2
5	Petugas Sarana dan Prasarana	2	2
6	Pengelola Lahan Praktek	1	1
7	Petugas Unit Produksi	1	1
8	Pramu Gedung	0	1
9	Pengelola Laboratorium	0	2
10	Pengelola BMN	0	1

BBPP BATANGKALUKU

No	Nama Jabatan	Jumlah Pemegang Jabatan (org)	Kebutuhan (Org)
11	Petugas Kebutuhan Sarana Praktek	0	1
12	Pengadministrasi Perlengkapan	0	1
13	Pengelola Bengkel Latih	0	1
14	Pengelola Perpustakaan	0	1
15	Petugas Limbah Ternak	0	1
16	Petugas Pengolah Hasil	0	1
17	Petugas Ternak	0	1
18	Petugas Laboratorium	2	3
19	Petugas Instalasi Kebun/ Lahan Praktek dan Screen House	1	6
20	Montir	1	1
21	Operator Mesin	1	1
22	Operator Traktor	2	2
	Jumlah	15	33
c	Sub Bagian Keuangan	1	0
1	Fungsional Analisis Pengelola Keuangan APBN Ahli Muda	0	1
2	Fungsional Analisis Pengelola Keuangan APBN Ahli Pertama	0	1
3	Fungsional Pranata Keuangan Penyelia	0	1
4	Fungsional Pranata Keuangan Mahir	0	1
5	Fungsional Pranata Keuangan Terampil	0	1
6	Bendahara Penerima	1	1
7	Bendahara Pengeluaran	1	1
8	Pengadministrasi Keuangan	4	4
9	Petugas SAK	1	1
10	Verivikator Keuangan	1	1
	Jumlah	9	13
4	Kepala Bidang Program dan Evaluasi	1	0
a	Seksi Program dan Kerjasama	1	0
1	Fungsional Perencana Ahli Muda	0	1

BBPP BATANGKALUKU

No	Nama Jabatan	Jumlah Pemegang Jabatan (org)	Kebutuhan (Org)
2	Fungsional Perencana Ahli Pertama	0	1
3	Penyiap Bahan Program	0	1
4	Penyusun Bahan Kerjasama	0	1
5	Pengadministrasi dan Penyaji Data	3	3
Jumlah		5	7
b	Seksi Evaluasi dan Pelaporan	1	0
1	Fungsional Statistisi Ahli Muda	0	1
2	Fungsional Statistisi Ahli Pertama	0	1
3	Penata Bahan Evaluasi dan Monitoring Kegiatan	1	1
4	Penyusun Laporan	1	1
5	Penyiap Bahan dan Data Bimbingan Lanjutan dan Pasca Pelatihan	2	2
Jumlah		5	6
5	Kepala Bidang Penyelenggara Pelatihan	1	0
a	Kepala Seksi Pelatihan Aparatur	1	0
1	Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda	0	1
2	Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Pertama	0	1
3	Penyiap Penyelenggaraan Pelatihan	1	2
4	Petugas Materi dan Kurikulum	1	1
5	Pengadministrasi dan Penyaji Data	1	1
6	Pengadministrasi Pelatihan	1	1
Jumlah		6	7
b	Kepala Seksi Pelatihan Non Aparatur	1	0
1	Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda	0	1
2	Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Pertama	0	1

BBPP BATANGKALUKU

No	Nama Jabatan	Jumlah Pemegang Jabatan (org)	Kebutuhan (Org)
3	Penyiap Penyelenggaraan Pelatihan	0	1
4	Petugas Materi dan Kurikulum	0	1
5	Pengadministrasi dan Penyaji Data	1	1
6	Pengadministrasi Pelatihan	2	2
	Jumlah	4	7

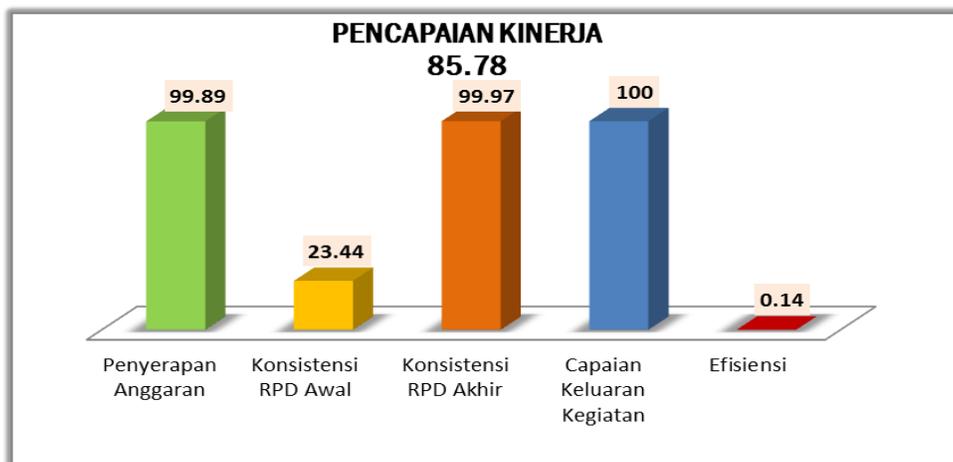
Dari tabel inventarisasi diatas dapat dilihat bahwa jumlah jabatan yang ada sebanyak 86 (Delapan Puluh Enam) jenis jabatan. Dari Hasil analisis didapatkan bahwa jumlah pegawai yang ada yaitu sebanyak 75 orang, sedangkan jumlah pegawai yang dibutuhkan untuk mengerjakan jumlah jabatan yang ada yaitu :

- a) Fungsional tertentu (widyaiswara) masih membutuhkan 38 orang pegawai
- b) Sub kepegawaian dan RT masih membutuhkan 45 orang pegawai
- c) Sub bagian perlengkapan dan instalasi masih membutuhkan 33 orang pegawai
- d) Sub bagian keuangan masih membutuhkan 13 orang pegawai
- e) Seksi program dan kerjasama masih membutuhkan 7 orang pegawai
- f) Seksi evaluasi dan pelaporan masih membutuhkan 6 orang pegawai
- g) Seksi aparatur masih membutuhkan 7 orang pegawai
- h) Seksi non aparatur masih membutuhkan 7 orang pegawai

BBPP BATANGKALUKU

3. Efisiensi Penggunaan Anggaran

Penggunaan sumberdaya yang dapat dihitung tingkat efisiennya adalah penggunaannya sumber daya anggaran. Selain jumlah sumberdaya manusia yang berada dalam unit kerja, sumberdaya anggaran merupakan hal penting yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tugas dan fungsi kerja. Capaian realisasi anggaran BBPP Batangkaluku pada tahun 2020 sebesar Rp. 15.895.732.000,- dan Realisasi anggaran sampai dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp.15.882.104.976,- (99.91%), jika dikaitkan dengan analisis efisiensi sumberdaya anggaran, yang mengacu kepada peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 tahun 2011 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga (PMK 249/2011), capaian kinerja pelaksanaan anggaran BPP Batangkaluku tahun 2019 pada gambar berikut :



Gambar 9. Analisis Efisiensi Sumberdaya Anggaran BBPP Batangkaluku
TA. 2020 Berdasarkan Aplikasi Monev Kinerja Anggaran PMK 249/2011

BBPP BATANGKALUKU

Berdasarkan gambar 9, pencapaian nilai kinerja BBPP Batangkaluku pada tahun 2020 termasuk kedalam kategori **BAIK**. Persentase capaian kinerja sebesar **85.78** BBPP Batangkaluku tahun 2020 berdasarkan aplikasi monev kinerja anggaran PMK 249/2011 diatas, secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Persentase pencapaian kinerja dalam hal penyerapan anggaran adalah **99.89%**
2. Persentase pencapaian kinerja dalam hal konsistensi atas Rencana Penarikan Dana (RPD) Awal adalah **23.44%**
3. Persentase pencapaian kinerja dalam hal konsistensi atas Rencana Penarikan Dana (RPD) Akhir adalah **99.97%**
4. Persentase pencapaian kinerja dalam hal pencapaian keluaran adalah **100.00%**
5. Persentase pencapaian kinerja dalam hal efisiensi adalah **0.41**

Selanjutnya untuk anaisis efisiensi sumberdaya anggaran berdasarkan PMK 249/2011 maka dilakukan penghitungan nilai efisiensi anggaran dengan menggunakan rumus perhitungan sebagaimana berikut :

Rumus :

$$NE = 50\% + (E/20 \times 50)$$

Keterangan :

NE = Nilai Efisiensi

BBPP BATANGKALUKU

E = Efisiensi

*Catatan :

Rumus nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa nilai minimal yang dicapai K/L dalam formula efisiensi sebesar -20% dan nilai maksimalnya sebesar 20%. Oleh Karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh *range* nilai yang berkisar 0% sampai dengan 100%.

Persentase capaian kinerja BBPP Batangkaluku tahun 2020 dalam hal efisiensi adalah mencapai 0.41, maka perhitungan koefisien nilai efisiensinya adalah:

$$\begin{aligned} NE &= 50\% + (0.41 / 20 \times 50) \\ &= 0.5 + (0.0041) \\ &= 0.50 \\ &= \mathbf{0.50 \text{ atau } 50.00\%} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, koefisien nilai efisiensi sumberdaya anggaran BBPP Batangkaluku pada tahun 2020 adalah **50.00%**.

4. Realisasi Fisik dan Anggaran

Berdasarkan alokasi anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku Tahun 2020, pagu anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja adalah Rp. 15.895.732.000,- Realisasi penyerapan anggaran pada masing-masing program sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 15.882.104.976,- atau 99.91%. untuk kegiatan strategis dan

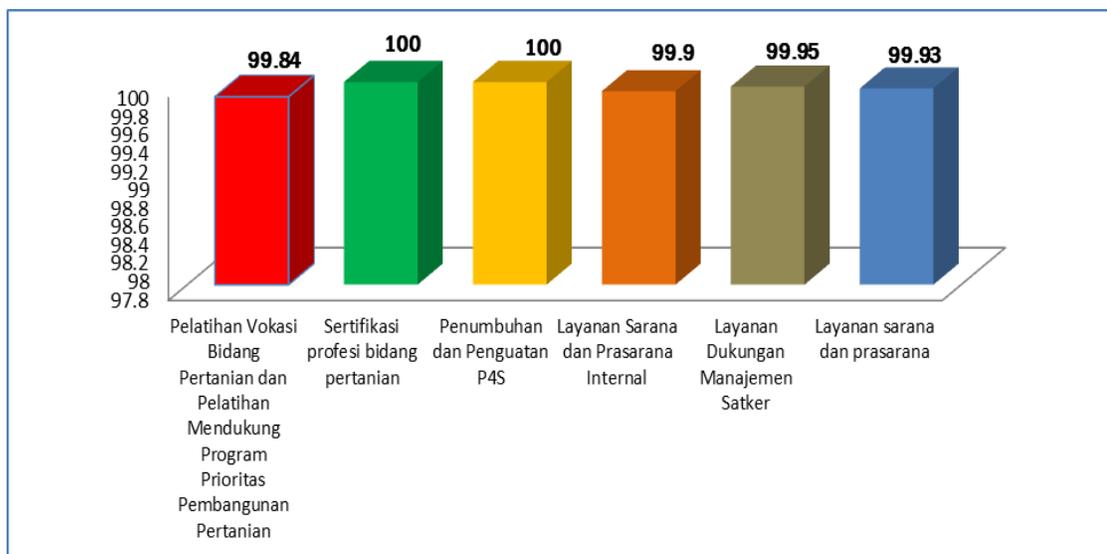
BBPP BATANGKALUKU

kegiatan pendukung secara rinci sesuai realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 12. Realisasi Fisik dan Anggaran BBPP Batangkaluku Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Realisasi Anggaran			Realisasi Fisik		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target	Realisasi	%
1	Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan Pelatihan Mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian (orang)	3.219.751.000	3.214.440.200	99.84	1.391 Orang	1.391 Orang	100.00
2	Sertifikasi profesi bidang pertanian (orang)	424.434.000	424.433.200	100	217 Orang	217 Orang	100.00
3	Penumbuhan dan Penguatan P4S (Unit)	221.890.000	221.886.000	100	21 Unit	21 Unit	100.00
4	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Layanan)	1.050.000.000	1.048.920.800	99.90	1 Layanan	1 Layanan	100.00
5	Layanan Dukungan Manajemen Satker (Layanan)	910.246.000	909.769.450	99.95	1 Layanan	1 Layanan	100.00
6	Layanan sarana dan prasarana (Layanan)	10.069.411.000	862.050.000	99.93	1 Layanan	1 Layanan	100.00
Rata – Rata				99.91			100.00

BBPP BATANGKALUKU



Gambar 10. Realisasi Anggaran BBPP Batangkaluku Tahun 2020

Tabel. 13. Realisasi anggaran tahun 2015 – 2020 adalah sebagai berikut :

No	Tahun	Anggaran	Realisasi	%
1	2015	9.184.330.000,-	9.064.498.000,-	98.70
2	2016	22.441.776.000,-	22.378.977.834,-	99.83
3	2017	24.042.356.000,-	23.965.331.165,-	99.68
4	2018	28.871.457.000,-	28.748.612.863,-	99.57
5	2019	20.801.901.000,-	20.650.248.423,-	99.27
6	2020	15.895.732.000	15.882.104.976,-	99.91

D. Kinerja Lainnya

BBPP Batangkaluku selain menggunakan dana Rupiah Murni (RM) dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BBPP juga menggunakan dana PNPB. Kegiatan ini merupakan penerimaan negara bukan pajak yang di pungut melalui bendahara penerima. PNPB Meliputi Penerimaan Umum dan Penerimaan Fungsional dimana pada tahun 2020, Penerimaan Umum Meliputi: Pendapatan Sewa Gedung, Asrama, Bangunan & gudang; Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL; Penerimaan kembali belanja barang TAYL; Pendapatan dari penjualan Peralatan dan Mesin; Pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pihak lain/pihak ketiga.

Pendapatan Fungsional meliputi: Pendapatan Penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya; Pendapatan penggunaan sarana, prasarana sesuai dengan Tusi; Pendapatan pengembangan SDM lainnya, Pendapatan penjualan hasil pertanian non Litbang lainnya, Pendapatan jasa tenaga kerja, pekerjaan dan informasi.

Target penerimaan PNPB sebesar 216.352.900,- dan telah diperoleh sebesar Rp. 367.699.644,-. Capaian kinerja penerimaan PNPB (%) tahun 2020 sebagaimana gambar berikut:

Tabel 14. Target dan Realisasi Penerimaan PNBPN

NO	TAHUN	TARGET	REALISASI	%
1	2020	216.352.900,-	367.699.644,-	169.95

Realisasi penerimaan PNBPN sampai dengan bulan Desember sebesar Rp. 367.699.644,-

BAB IV**PENUTUP****A. KESIMPULAN**

Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku mempunyai mandat bersifat regional dan nasional, yang memiliki kekhasan bidang mekanisasi pertanian. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, adalah melaksanakan tugas-tugas peningkatan kapasitas sumberdaya manusia pertanian baik bagi aparatur maupun bagi non aparatur pertanian melalui pendidikan dan pelatihan. Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku (BBPP) ini telah tersusun sebagai sarana penyediaan dokumen bagi penilaian kinerja instansi BBPP Batangkaluku untuk kurun waktu tahun anggaran 2020.

Hasil pengukuran kinerja BBPP Batangkaluku Tahun 2020 untuk pencapaian realisasi fisik (%) adalah : (1). Persentase SDM meningkat kapasitasnya **98,85%** (kategori berhasil) dari target 60%; (2) Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku = **33.11** dari target nilai 33,25 ; (3) Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang

BBPP BATANGKALUKU

diberikan oleh Inspektorat Jenderal = **100%** (kategori berhasil) dari target 90%; (4) Persentasi temuan BPK yang ditindaklanjuti Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku = **100%** (kategori berhasil) dari target 90%.

B. REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

Secara umum pelaksanaan kegiatan TA.2020 sudah terlaksana dengan baik namun masih mengalami hambatan/kendala yaitu :

- a. Adanya revisi DIPA/POK pada kegiatan di BBPP Batangkaluku sebanyak 8 kali dalam TA.2020 mengakibatkan beberapa perubahan penting baik jumlah output, anggaran, jenis maupun sub output. Sehingga diperlukan peningkatan kualitas perencanaan penganggaran diawal penyusunan DIPA/POK oleh masing-masing seksi terkait baik menyangkut jenis kegiatan, output dan anggarannya. Meskipun terdapat revisi DIPA/POK, namun disisi lain revisi juga merupakan salah satu cara untuk memanfaatkan anggaran yang tersisa.
- b. Harus lebih cermat dalam memperhitungkan kebutuhan anggaran uang makan dan komponen lain dijenis belanja gaji dan tunjangan
- c. Pelaksanaan pelatihan tematik tidak dilaksanakan di BBPP Batangkaluku sehingga memerlukan persiapan dan koordinasi yang lebih intens ke pihak pelaksana pelatihan tematik didaerah khususnya

BBPP BATANGKALUKU

terkait persiapan pelaksanaan pelatihan dan evaluasi, yang terdiri dari :

- (1) kesiapan lokasi pelaksanaan pelatihan tematik ,
- (2) kesiapan narasumber dan fasilitator yang akan mengajar,
- (3) kesiapan peserta pelatihan sesuai persyaratan,
- (4) Kesiapan ATK,
- (5) Kesiapan administrasi dan anggaran,
- (6) kesiapan instrument evaluasi yang digunakan sesuai dengan permentan 37 tahun 2018 serta tes awal dan akhir untuk melihat kemajuan berlatih peserta, hal tersebut terbukti pada meningkatnya kapasitas SDM pertanian.



LAMPIRAN



**PERJANJIAN KINERJA
KEPALA BALAI**





KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480. FAKSIMILI (021) 7804386
SITUS : www.bpsdmp.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sabir
Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dedi Nursyamsi
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 14 Desember 2020

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Dedi Nursyamsi


Sabir

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	60	%
2	Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	33.25	Nilai
3	Terkelolanya anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang akuntabel dan berkualitas	Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	90	%
		Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	90	%

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	15.895.732.000

Jakarta, 14 Desember 2020

Kepala Balai


Sabir



Kepala Badan


Dedi Nursyamsi

Four dark gray, L-shaped decorative brackets are positioned at the corners of the page, framing the central text. The top-left and bottom-right brackets are oriented towards the center, while the top-right and bottom-left brackets are oriented away from the center.

**PERSENTASE SDM
PERTANIAN YANG
MENINGKAT
KAPASITASNYA**

REKAPITULASI SURAT TANDA TAMAT PELATIHAN (STTPL) TAHUN 2020

SATKER: BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN (BBPP) BATANGKALUKU

No	Nama Pelatihan	Σ Peserta yang mengikuti pelatihan	Σ Peserta Pelatihan yg mendapatkan STTPL	No STTPL	Keterangan
1	Pelatihan Kelembagaan Tani / Kelompok Tani	30	30	0001/PKT/BBPPBK/I/2020 s/d 0030/PKT/BBPPBK/I/2020	
2	Pelatihan Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	30	30	0031/PTAP/BBPPBK/I/2020 s/d 0060/PTAP/BBPPBK/I/2020	
3	Pelatihan Fungsional Dasar Bagi Penyuluh Pertanian Ahli	30	30	0061/PFDPPA/BBPPBK/II/2020 s/d 0090/PFDPPA/BBPPBK/II/2020	
4	Pelatihan Fungsional Dasar Bagi Penyuluh Pertanian Terampil	30	30	0091/PFDPPPT/BBPPBK/II/2020 s/d 0120/PFDPPPT/BBPPBK/II/2020	
5	Pelatihan Manajemen UPJA Angk. I	30	30	0121/PM-UPJA/ANGK. I/BBPPBK/II/2020 s/d 0150/PM-UPJA/ANGK. I/BBPPBK/II/2020	
6	Pelatihan Bisnis Kewirausahaan Bagi Pengelola P4S	30	30	0151/PBKP-P4S/BBPPBK/II/2020 s/d 0180/PBKP-P4S/BBPPBK/II/2020	
7	Pelatihan Vokasi Alsintan (Job Seeker)	30	30	0181/PVA/BBPPBK/II/2020 s/d 0210/PVA/BBPPBK/II/2020	
8	Pelatihan Vokasi Pengolahan Hasil Pertanian (Job Creator)	30	30	0211/PVPHPP/BBPPBK/II/2020 s/d 0240/PVPHPP/BBPPBK/II/2020	
9	Tematik Jagung Angk. I	30	30	0241/Tematik-Jagung/Angk. I/BBPP-BK/II/2020 s/d 0270/Tematik-Jagung/Angk. I/BBPP-BK/II/2020	
10	Tematik Pisang	30	30	0271/Tematik-Pisang/BBPP-BK/II/2020 s/d 0300/Tematik-Pisang/BBPP-BK/II/2020	
11	Tematik Kakao Angk. I	30	30	0301/Tematik-Kakao/Angk. I/BBPP-BK/II/2020 s/d 0330/Tematik-Kakao/Angk. I/BBPP-BK/II/2020	
12	Tematik Padi Organik Angk. I	30	30	0331/Tematik-Padi/Angk. I/BBPP-BK/II/2020 s/d 0360/Tematik-Padi/Angk. I/BBPP-BK/II/2020	
13	Tematik Jagung Angk. II	30	30	0360/Tematik-Jagung/Angk. I/BBPP-BK/II/2020 s/d 0390/Tematik-Jagung/Angk. I/BBPP-BK/II/2020	
14	Tematik Jagung Angk. III	30	30	0391/Tematik-Jagung/Angk. III/BBPP-BK/II/2020 s/d 0420/Tematik-Jagung/Angk. III/BBPP-BK/II/2020	
15	Tematik Kedelai Angk. I	30	30	0421/Tematik-Kedelai/Angk. I/BBPP-BK/II/2020 s/d 0450/Tematik-Kedelai/Angk. I/BBPP-BK/II/2020	
16	Tematik Cabai Angk. I	30	30	0451/Tematik-Cabai/Angk. I/BBPP-BK/II/2020 s/d 0480/Tematik-Cabai/Angk. I/BBPP-BK/II/2020	
17	Tematik Bawang Merah Angk. I	30	30	0481/Tematik-B.Merah/Angk. I/BBPP-BK/II/2020 s/d 0510/Tematik-B.Merah/Angk. I/BBPP-BK/II/2020	
18	Tematik Cabai Angk. II	30	30	0511/Tematik-Cabai/Angk. II/BBPP-BK/II/2020 s/d 0540/Tematik-Cabai/Angk. II/BBPP-BK/II/2020	
19	Tematik Bawang Merah Angk. II	30	30	0541/Tematik-B.Merah/Angk. II/BBPP-BK/II/2020 s/d 0570/Tematik-B.Merah/Angk. II/BBPP-BK/II/2020	
20	Tematik Bawang Putih Angk. I	30	30	0571/Tematik-B.Putih/Angk. I/BBPP-BK/II/2020 s/d 0600/Tematik-B.Putih/Angk. I/BBPP-BK/II/2020	
21	Tematik Kopi Angk. I	30	30	0611/Tematik-Kopi/Angk. I/BBPP-BK/II/2020 s/d 0630/Tematik-Kopi/Angk. I/BBPP-BK/II/2020	
22	Tematik Padi Angk. II	30	30	0631/Tematik-Padi/Angk. II/BBPP-BK/II/2020 s/d 0660/Tematik-Padi/Angk. II/BBPP-BK/II/2020	
23	Tematik Jagung Angk. III	30	30	0661/Tematik-Jagung/Angk. III/BBPP-BK/II/2020 s/d 0690/Tematik-Jagung/Angk. III/BBPP-BK/II/2020	
24	Tematik Padi Angk. III	30	30	0795/Tematik-Padi/Angk. III/BBPP-BK/III/2020 s/d 0824/Tematik-Padi/Angk. III/BBPP-BK/III/2020	
25	Tematik Jagung VI	30	30	0825/Tematik-Jagung/Angk. VI/BBPP-BK/III/2020 s/d 0854/Tematik-Jagung/Angk. VI/BBPP-BK/III/2020	
26	Tematik Padi Organik Angk. IV	30	30	0855/Tematik-Padi/Angk. IV/BBPP-BK/III/2020 s/d 0884/Tematik-Padi/Angk. IV/BBPP-BK/III/2020	
27	Tematik Cabai Angk. III	30	30	0885/Tematik-Cabai/Angk. III/BBPP-BK/III/2020 s/d 0914/Tematik-Cabai/Angk. III/BBPP-BK/III/2020	
28	Tematik Lada	30	30	0915/Tematik-Lada/BBPP-BK/III/2020 s/d 0915/Tematik-Lada/BBPP-BK/III/2020	
29	Tematik Bawang Merah Angk. III	30	30	Tematik-B.Merah/Angk. III/BBPP-BK/III/2020	
30	Tematik Cabai Angk. IV	39	39	Tematik-Cabai/Angk. IV/BBPP-BK/III/2020	
31	Tematik Jagung V	30	30	Tematik-Jagung/Angk. V/BBPP-BK/III/2020	
32	Tematik Kedelai Angk. II	30	30	Tematik-Kedelai/Angk. II/BBPP-BK/III/2020	
33	Tematik Padi Angk. V	30	30	Tematik-Padi/Angk. V/BBPP-BK/III/2020	
34	Pelatihan Vokasi Alsintan Angk. II	30	30	Tematik-Padi/Angk. V/BBPP-BK/III/2020	
35	Pelatihan Manajemen UPJA Angk. II	30	32	Tematik-Padi/Angk. V/BBPP-BK/III/2020	
36	Pelatihan Fungsional Alih Kelompok Penyuluh Pertanian	30	30	/PFAKPP/BBPP-BK/III/2020	
37	Tematik Padi VI	30	30	Tematik-Padi/Angk. V/BBPP-BK/III/2020	
38	Tematik Kedelai Angk. III	30	30	Tematik-Padi/Angk. V/BBPP-BK/III/2020	
39	Tematik Kedelai Angk. IV	30	30	Tematik-Padi/Angk. V/BBPP-BK/III/2020	
40	Tematik Alsintan I	30	30	Tematik-Padi/Angk. V/BBPP-BK/III/2020	
41	Tematik Kopi Angk. II	30	30	Tematik-Padi/Angk. V/BBPP-BK/III/2020	
42	Tematik Bawang Merah Angk. IV	30	30	Tematik-Padi/Angk. V/BBPP-BK/III/2020	
43	Tematik Padi Angk. VII	30	30	Tematik-Padi/Angk. V/BBPP-BK/III/2020	
44	Tematik Kakao Angk. II	30	30	Tematik-Padi/Angk. V/BBPP-BK/III/2020	
45	Tematik Cabai Angk. V	30	30	Tematik-Padi/Angk. V/BBPP-BK/III/2020	
46	Tematik Kedelai Angk. V	30	30	Tematik-Padi/Angk. V/BBPP-BK/III/2020	

REKAPITULASI SERTIFIKAT KOMPETENSI TAHUN 2020

SATKER: **BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN (BBPP) BATANGKALUKU**

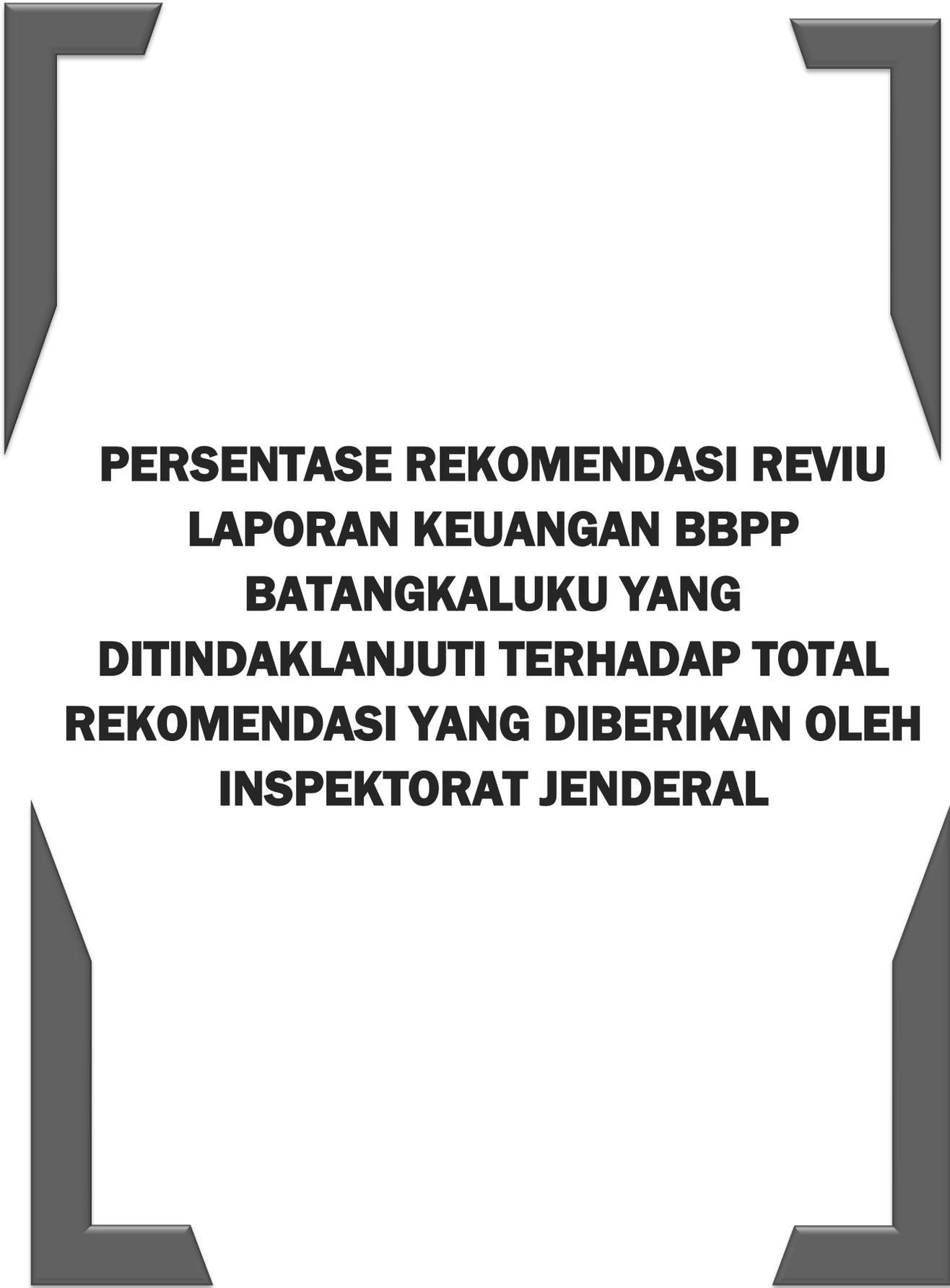
No	Kompetensi	Σ Peserta yang mengikuti uji Kompetensi	Σ Peserta yg mendapatkan Sertifikat Kompetensi	Kode Sertifikat	Keterangan
1	Sertifikasi Profesi Penyuluh Pertanian Supervisor	30	27	5338922 - 5379241	
2	Sertifikasi Profesi Penyuluh Pertanian Fasilitator	30	30	5338949 - 5338978	
3	Sertifikasi Profesi Pengolahan Hasil Pertanian (Nata De Coco dan Susu Kedelai)	30	30	5338979 - 5339008	
4	Sertifikasi Profesi Alat dan Mesin Pertanian Pra Panen	30	30	5339009 - 5339038	
5	Sertifikasi Profesi Alat dan Mesin Pertanian Panen	60	59	5339039 - 5339097	
6	Sertifikasi Profesi Fasilitator Organik Tanaman	37	32	5339098 - 5339129	
7	Sertifikasi Kompetensi Fasilitator Penyuluh Pertanian Angkatan I	30	30	5668375 - 5668404	
8	Sertifikasi Kompetensi Fasilitator Penyuluh Pertanian Angkatan II	30	30	5668405 - 5668436	
9	Sertifikasi Kompetensi Fasilitator Penyuluh Pertanian Angkatan III	30	30	5668437 - 5668470	
10	Sertifikasi Kompetensi Fasilitator Penyuluh Pertanian	56	56	5654348 - 5654403	
11	Sertifikasi Kompetensi Fasilitator Penyuluh Pertanian	39	39	5686308 - 5686346	
12	Sertifikasi Kompetensi Fasilitator Penyuluh Pertanian	24	24	5692526 - 5692549	
13	Sertifikasi Kompetensi Fasilitator Penyuluh Pertanian	24	24	5694835 - 5694858	
14	Sertifikasi Kompetensi Fasilitator Penyuluh Pertanian Angkatan I	33	33	5694887 - 5694912	
15	Sertifikasi Kompetensi Fasilitator Penyuluh Pertanian Angkatan II	36	36	5697954 - 5697989	
16	Sertifikasi Kompetensi Fasilitator Penyuluh Pertanian	28	28	5694859 - 5694886	
17	Sertifikasi Kompetensi Fasilitator Penyuluh Pertanian	27	27	5697927 - 5697653	

The page features four large, dark gray, L-shaped decorative brackets at the corners, framing the central text. The top-left and bottom-right brackets are on the left side, while the top-right and bottom-left brackets are on the right side.

**NILAI PENILAIAN MANDIRI
PELAKSANAAN REFORMASI
BIROKRASI BBPP
BATANGKALUKU**

**HASIL VALIDASI PENILAIAN PMPRB UNIT PELAKSANA TEKNIS MELALUI APLIKASI SERABI
LINGKUP BADAN PPSDMP TAHUN 2020**

NO	UPT	NILAI AREA								NILAI RATA-RATA DALAM (%)	NILAI HASIL KONVERSI
		MANAJEMEN PERUBAHAN	PENATAAN PUU	PENGUATAN ORGANISASI	KETATALAKSANAAN	MANAJEMEN SDM	AKUNTABILITAS	PENGAWASAN	PELAYANAN PUBLIK		
1	BPP Batangkaluku	83,3	100	100	100	88,24	77,78	100	82,94	91,53	33,11

The page features four large, dark gray, L-shaped decorative brackets positioned at the corners, framing the central text. Each bracket has a slight 3D effect with a shadow.

**PERSENTASE REKOMENDASI REVIU
LAPORAN KEUANGAN BBPP
BATANGKALUKU YANG
DITINDAKLANJUTI TERHADAP TOTAL
REKOMENDASI YANG DIBERIKAN OLEH
INSPEKTORAT JENDERAL**

CATATAN HASIL REVIU

Kementerian Pertanian Inspektorat Jenderal	No. Indeks KKR				
	Disusun oleh/Tanggal		Aprilia Artha Atika Sari, SP	15/10/2020	
			Imam Prayudhi, SH	15/10/2020	
	Direviu oleh/Tanggal		Fery Hendro Saputro, SH	15/10/2020	
			Piter Simanjutak, SE, M.Si	15/10/2020	
		Ir. Mulyadi, M.Si	15/10/2020		
Disetujui oleh/Tanggal		Drs. Suyitno, M.Si	15/10/2020		
UAPA/B	018	Kementerian Pertanian			
UAPPA/B-E1 *)	018.10.412069.KP	BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN			
Komponen yang di reviu	LRA	LO	LPE		
	Calk	NERACA	CALK		
	LBMN				
A Hasil Reviu					
1	LRA	Estimasi	Realisasi	Capaian Target PNBP	%
	PNBP	352.500.000	2.201.133.412	1.848.633.412	624,44
	Jumlah Total	352.500.000	2.201.133.412	1.848.633.412	624,44
	Belanja	Pagu	Realisasi	Sisa Anggaran	%
	Pegawai	19.843.945.000	15.185.678.576	4.658.266.424	76,53
	Barang	180.295.817.000	119.321.460.719	60.974.356.281	66,18
	Modal	9.976.410.000	9.429.519.093	546.890.907	94,52
	Jumlah Total	210.116.172.000	143.936.658.388	66.179.513.612	68,50
	Hasil E Rekon sebagai berikut :	SAI	SAU	Selisih	Keterangan
	Pagu PNBP	2.201.133.412	2.201.133.412	-	
	Pagu belanja	210.116.172.000	210.116.172.000	-	
	Belanja	145.076.259.894	145.076.259.894	-	
	Pengembalian Belanja	- 1.139.601.506	- 1.139.601.506	-	
	Net realisasi belanja			-	
	Mutasi Uang Persediaan			-	
	Kas di Bendahara Pengeluaran			-	
	Jumlah Total	356.253.963.800	356.253.963.800	-	
	Data satker telah sesuai dengan data Kemenkeu				
2	Neraca	SAIBA	BMN	Selisih (+/-)	Keterangan
	Kas di Bendahara Pengeluaran	2.094.789.068			
	Kas Lainnya setara Kas				
	Pendapatan yang Masih Harus Diterima				
	Piutang Bukan Pajak				
	Bagian Lancar tagihan tuntutan				
	Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi				
	Penyisiran Piutang tidak teragih -				
	Piutang Bukan Pajak				
	Penyisiran Piutang tidak teragih-				
	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan				
	Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi				
	Persediaan Barang Konsumsi	201.283.500	201.283.500	-	
	Persediaan Yang Belum Diregister masyarakat	634.903.000	-	634.903.000	
	Aset Lain-lain untuk diserahkan ke masyarakat	-			
	Jumlah Total Aset Lancar	2.930.975.568	201.283.500	634.903.000	
	Aset Tetap	2020	2019	Selisih (+/-)	Persentase
	Tanah	21.939.987.000	161.419.987.000	- 139.480.000.000	636
	Peralatan Mesin	223.601.070.030	216.146.894.730	7.454.175.300	3
	Gedung dan Bangunan	7.746.005.550	10.334.783.550	- 2.588.778.000	33
	Jalan Irigasi Jaringan	-	-	-	-
	Aset Tetap Lainnya	12.012.935.734	10.211.260.934	1.801.674.800	15,00
	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	418.847.000	- 418.847.000	-
	Akumulasi penyusutan	- 208.285.006.032	- 206.676.385.890	- 1.608.620.142	1
	Aset Tak Berwujud	484.240.000	484.240.000	-	-
	Aset Lain-lain	86.991.086.347	86.556.074.354	435.011.993	1
	Akumulasi penyusutan Aset Lainnya	- 20.509.855.481	- 19.224.139.619	- 1.285.715.862	6
	Jumlah Aset Tetap	587.432.139.330	711.037.488.096	- 123.605.348.766	21
	Jumlah Total	590.363.114.898	711.238.771.596	- 122.970.445.766	21
	Kewajiban	2.094.789.068	12.647.651	2.082.141.417	
	Equitas	124.816.650.448	259.691.884.008	- 134.875.233.560	
	Kewajiban dan Equitas	126.911.439.516	259.704.531.659	- 132.793.092.143	
B Kesimpulan					
1	PUSAT				
a	Terdapat uang kas pada Bendahara Pengeluaran Pembantu senilai Rp1.051.239.836,00, namun belum disertai dengan rincian secara jelas oleh masing-masing BPP				
b	Terdapat kuitansi UP senilai Rp743.549.232,00 belum dijelaskan secara rinci				
c	Terdapat persediaan yang belum diregister senilai Rp634.903.800,00				

d	Terdapat pengurangan aset tanah senilai Rp139.480.000,00 yang merupakan transfer keluar ke PEPI, asal perolehan dari Balai Besar Mekanisasi Pertanian
e	Terdapat penambahan aset peralatan mesin senilai Rp7.454.175.300,00 sedangkan belanja modal peralatan mesin senilai Rp7.627.844.293,00, sehingga terdapat kurang pencatatan senilai Rp173.668.993,00.
f	Terdapat pengurangan nilai gedung bangunan senilai (Rp2.588.788.000,00) sedangkan belanja penambahan nilai gedung bangunan senilai Rp1.751.674.800,00 sehingga terdapat selisih nilai Rp4.340.452.800,00
g	Terdapat selisih pencatatan senilai Rp800.000,00 antara neraca dan Simak BMN, selain itu terdapat penambahan aset tetap lainnya senilai Rp1.801.674.000,00 namun tidak terdapat realisasi belanja
h	Terdapat belanja 526115 senilai Rp180.197.500,00 belum dilengkapi BAST
2	Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta - Magelang Kampus Magelang
a	Terdapat penambahan aset peralatan dan mesin senilai Rp515.624.175,00, namun realisasi belanja senilai Rp563.124.175,00 sehingga terdapat selisih pencatatan senilai Rp47.500.000,00
b	Terdapat selisih senilai Rp1.000,00 pada persediaan barang konsumsi, yaitu antara di SAIBA senilai Rp261.308.070,00 dengan neraca SIMAKBMN (laporan kondisi barang) senilai Rp261.309.070,00
3	Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan
a	Saldo UP pada Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran senilai Rp400.000.000,00, yang diantaranya saldo UP senilai Rp76.621.086,00 dan kuitansi UP senilai Rp321.378.914,00. Terhadap kuitansi UP yang belum di SP2D kan senilai Rp321.378.914,00 belum dijelaskan secara rinci
b	Terdapat penambahan aset peralatan dan mesin senilai Rp538.908.000,00, namun realisasi belanja senilai Rp785.183.000,00 sehingga terdapat selisih pencatatan senilai Rp246.275.000,00
c	Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah tidak mengalami perubahan nilai dari tahun 2019 yaitu senilai Rp87.861.000
4	Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Gowa
a	Saldo UP pada Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran senilai Rp300.000.000,00, yang diantaranya saldo UP senilai Rp167.531.750,00 dan kuitansi UP senilai Rp132.468.250,00. Terhadap kuitansi UP yang belum di SP2D kan senilai Rp132.468.250,00 belum dijelaskan secara rinci
5	Balai Pelatihan Pertanian Jambi
a	Terdapat Aset Lancar berupa Kuitansi Uang Persediaan senilai Rp57.047.900,00 yang belum ada rincian/penjelasannya pada Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran
b	Terdapat selisih senilai Rp13.750.185,00 antara realisasi belanja pada BAR dengan realisasi belanja pada LRA
c	Terdapat selisih senilai Rp191.193,00 antara belanja pegawai dengan beban pegawai
d	Terdapat Aset Lain-lain Tahun 2019 berupa Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan senilai Rp158.122.000,00 yang belum dilakukan penghapusan
e	Terdapat selisih senilai Rp183.475.000 antara realisasi belanja modal yang tercatat pada LRA tahun 2020 dengan penambahan nilai aset tetap yang tercatat di Neraca
f	Terdapat selisih senilai Rp167.300.000 antara realisasi belanja modal peralatan dan mesin yang tercatat pada Neraca Percobaan dengan penambahan nilai aset tetap peralatan dan mesin yang tercatat di Neraca
6	Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara-Bogor
a	Terdapat Pengurangan Nilai Aset Bangunan dan Gedung di Neraca senilai Rp1.244.630.000,00 berasal dari penambahan nilai aset senilai Rp321.692.000,00 dan penghapusan aset senilai Rp1.566.322.000,00. Penghapusan aset belum disertai SK Penghapusan.
b	Terdapat Pengurangan Nilai Total Aset peralatan dan mesin di Neraca senilai Rp169.211.000,00 sedangkan terdapat belanja peralatan mesin pada neraca percobaan kas senilai Rp411.000.000,00. Dari hasil penelusuran ditemukan bahwa terdapat reklas aset tetap peralatan mesin menjadi aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan senilai Rp580.211.000,00 yang mengakibatkan pengurangan nilai total aset peralatan dan mesin di neraca.
7	Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang-Jabar
a	Terdapat pendapatan diterima dimuka pada Neraca senilai Rp1.680.000,00 yang belum dapat dijelaskan asalnya dari tahun 2019 hingga saat reuiu.
b	Terdapat selisih senilai Rp198.500.000,00 pada nilai penambahan aset gedung dan bangunan dengan belanja modal bangunan dan gedung pada Neraca Percobaan Kas
c	Terdapat selisih senilai Rp198.500.000,00 pada nilai penambahan aset Jalan Irigasi dan Jaringan dengan belanja modal Jalan dan Jembatan pada Neraca Percobaan Kas
d	Belum seluruh aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan tahun 2019 senilai Rp76.294.000,00 yang dilakukan penghapusan.
8	Politeknik Pembangunan Pertanian Malang
a	Belum melampirkan SPJ bendahara pengeluaran
b	Terdapat selisih senilai Rp502.879.755,00 pada nilai penambahan aset peralatan dan mesin dengan belanja modal peralatan dan mesin pada Neraca Percobaan Kas
c	Seluruh aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan tahun 2019 senilai Rp162.870.825.230,00 belum dilakukan proses penghapusan.
9	Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor
a	Belum melampirkan SPJ bendahara pengeluaran
b	Terdapat selisih senilai Rp502.879.755,00 pada nilai penambahan aset peralatan dan mesin dengan belanja modal peralatan dan mesin pada Neraca Percobaan Kas
c	Seluruh aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan tahun 2019 senilai Rp162.870.825.230,00 belum dilakukan proses penghapusan.
10	Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Kupang-NTT
a	Terdapat selisih senilai Rp46.066.999,00 pada nilai penambahan aset peralatan dan mesin dengan belanja modal peralatan dan mesin pada Neraca
b	Seluruh aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan tahun 2019 senilai Rp360.719.998,00 belum dilakukan penghapusan.
c	Terdapat penambahan nilai aset tanah senilai Rp161.426.584.000,00 namun belum ada penjelasan terkait penambahan nilai tersebut
d	Terdapat konstruksi dalam pengerjaan senilai Rp15.400.000,00 yang berasal dari tahun 2019 belum masuk kedalam aset tetap
11	Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Banjarbaru-Kalsel
a	Terdapat selisih penambahan aset peralatan mesin dibandingkan dengan belanja modal peralatan dan mesin senilai Rp488.200.000,00
b	Terdapat selisih penambahan aset gedung dan bangunan dibandingkan dengan belanja modal gedung dan bangunan senilai Rp70.245.000,00
12	Balai Besar Pelatihan Pertanian Batang Kaluku, Sulawesi Selatan
a	Terdapat persediaan senilai Rp8.801.625,00 berupa barang konsumsi
b	Terdapat Peralatan dan mesin senilai Rp16.312.791.147,00, Yang rusak berat senilai Rp544.941.967,00 telah diajukan proses lelang di KPKNL Makassar
c	Terdapat kuitansi UP senilai Rp129.455.800,00

d	Terdapat aset tetap lainnya senilai Rp87.824.550,00 berupa monografi dan sapi potong
e	Terdapat aset tak berwujud senilai Rp34.800.000,00 berupa Master plan letak-letak perkantoran, rumah dinas dan rumah galeri (belum dibangun)
f	Terdapat aset lain-lain senilai Rp534.652.110,00
g	Revaluasi Tanah Bangunan dan Jalan Irigasi Jaringan telah dilakukan namun LHIP belum terbit dari KPKNL
h	BAST Th 2019 ada 2 kontrak senilai Rp58.172.200,00 dan Rp61.407.500,00 seluruhnya telah sesuai
i	BAST Th 2020 ada 1 kontrak senilai Rp59.796.000,00 dengan status belum diajukan oleh satker
j	Terdapat 9 laptop yang kondisinya rusak berat
13	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur
a	Laporan Keuangan telah sesuai
14	Dinas Ketahanan Pangan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan
a	Terdapat Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin senilai Rp221.881.200,00 berupa 17 unit kendaraan bermotor roda dua sebanyak dan 1 unit Laptop telah dilakukan inventarisasi tetapi belum diusulkan ke Eselon 1
b	Terdapat aset lainnya berupa intra data senilai Rp2.216.395,00 dan Laser unit, PC unit Laptop, Notebook dan printer senilai Rp85.008.282,00
c	Terdapat kuitansi UP senilai Rp30.438.000,00 namun belum ada rinciannya
15	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat
a	Terdapat peralatan dan mesin yang diserahkan kepada masyarakat senilai Rp1.261.848.000,00 yang masih tercantum pada persediaan dikarenakan belum
b	Terdapat kuitansi UP senilai Rp270.130.000,00 namun belum ada rinciannya
C	Saran Perbaikan
1	PUSAT
a	Melampirkan rincian UP pada masing BPP senilai Rp1.051.239.836,00
b	Melampirkan dan Menjelaskan secara rinci atas kuitansi UP senilai Rp743.549.232,00
c	Melakukan register atas persediaan senilai Rp643.903.800,00
d	Memastikan transfer keluar aset tanah ke PEPI disertai dengan BAST dan dibukukan sesuai nilai pada BAST
e	menelusuri atas penambahan aset peralatan mesin dan melakukan koreksi nilai senilai Rp173.668.993,00
f	menelusuri pengurangan nilai gedung bangunan dan melakukan koreksi selisih nilai senilai Rp4.340.452.800,00
g	menelusuri selisih pencatatan dan melakukan koreksi selisih nilai antara neraca dan SIMAK BMN terhadap aset tetap lainnya senilai Rp1.801.674.000,00
h	Melengkapi BAST belanja 526 senilai Rp180.197.500,00
2	Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta - Magelang Kampus Magelang
a	Melakukan penelusuran terhadap selisih pencatatan belanja peralatan dan mesin senilai Rp47.500.000,00, apabila terdapat kesalahan pencatatan (kurang
b	Melakukan penulsuran dan koreksi nilai terhadap persediaan barang konsumsi senilai Rp1.000,00
3	Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan
a	Melampirkan rincian kuitansi UP senilai Rp321.378.914,00
b	Melakukan penelusuran terhadap selisih pencatatan belanja peralatan dan mesin senilai Rp246.275.000,00, apabila terdapat kesalahan pencatatan (kurang
c	Melakukan penghapusan aset lain-lain senilai Rp87.861.000,00
4	Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Gowa
a	Melampirkan rincian kuitansi UP senilai Rp132.468.250,00
5	Balai Pelatihan Pertanian Jambi
a	Melampirkan perincian/penjelasan kwitansi uang persediaan senilai Rp57.047.900,00
b	Menelusuri dan memperbaiki selisih nilai pada; a. realisasi belanja pada BAR dengan realisasi belanja pada LRA; b. belanja pegawai dengan beban pegawai;
c	Melakukan penghapusan terhadap Aset Lain-lain Tahun 2019 berupa Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan senilai Rp158.122.000,00
6	Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara-Bogor
a	Melampirkan SK Penghapusan Aset Bangunan dan Gedung senilai Rp1.566.322.000,00
b	Melakukan proses penghapusan terhadap aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan senilai Rp580.211.000,00
7	Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang-Jabar
a	Melampirkan perincian/penjelasan asal mula pendapatan diterima dimuka senilai Rp1.680.000,00.
b	Menelusuri dan memperbaiki selisih nilai pada; a. realisasi belanja modal aset gedung dan bangunan serta jalan Irigasi dan Jaringan yang tercatat pada
c	Melakukan penghapusan terhadap Aset Lain-lain Tahun 2019 berupa Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan senilai Rp76.294.000,00
8	Politeknik Pembangunan Pertanian Malang
a	Melampirkan SPJ Bendahara Pengeluaran.
b	Menelusuri dan memperbaiki selisih nilai pada realisasi belanja modal aset peralatan dan mesin yang tercatat pada Neraca Percobaan dengan penambahan
c	Melakukan penghapusan terhadap Aset Lain-lain Tahun 2019 berupa Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan senilai
9	Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor
a	Melampirkan perincian/penjelasan asal mula pendapatan diterima dimuka senilai Rp58.369.281,00.
b	Memastikan transfer aset ke PEPI dan BB Mektan dilengkapi dengan BAST dan dibukukan sesuai dengan nilai BAST
c	Menelusuri dan memperbaiki selisih nilai pada; a. realisasi belanja modal aset gedung dan bangunan serta peralatan dan mesin yang tercatat pada Neraca
d	Melakukan penghapusan terhadap Aset Lain-lain Tahun 2019 berupa Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan senilai Rp26.928.000,00
10	Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Kupang-NTT
a	Menelusuri dan memperbaiki selisih nilai pada realisasi belanja modal peralatan dan mesin yang tercatat pada Neraca Percobaan dengan penambahan nilai
b	Melakukan penghapusan terhadap Aset Lain-lain Tahun 2019 berupa Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan senilai Rp360.719.998,00
c	Melampirkan penjelasan penambahan nilai aset tanah senilai Rp161.426.584.000,00
d	Melampirkan bukti konstruksi dalam pengerjaan tahun 2019 yang belum dimasukkan kedalam aset tetap
11	Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Banjarbaru-Kalsel
	Menelusuri dan memperbaiki selisih pencatatan peralatan dan mesin serta gedung dan bangunan
12	Balai Besar Pelatihan Pertanian Batang Kaluku, Sulawesi Selatan
a	Melakukan pengajuan penghapusan ke Eselon 1 untuk 9 laptop yang rusak berat
b	Melampirkan rincian kuitansi UP senilai Rp129.455.800,00
c	Mengajukan 1 kontrak di aplikasi BASTBANPEM Tahun 2020 untuk dilakukan reuiu oleh tim Itjen
d	Memonitor LHIP yang belum terbit dari KPKNL
13	Dinas Ketahanan Pangan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan
a	Melakukan proses lelang untuk 17 unit kendaraan bermotor roda dua dan 1 unit laptop kemudian mengajukan penghapusan ke Eselon 1
b	Melakukan pengajuan penghapusan ke Eselon 1 yaitu aset lainnya berupa intra data senilai Rp2.216.395,00 dan Laser unit, PC unit Laptop, Notebook dan
c	Melampirkan rincian kuitansi UP senilai Rp30.438.000,00.
14	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat

a Melengkapi seluruh BAST penerima barang pada peralatan dan mesin yang diserahkan kepada masyarakat senilai Rp1.261.848.000,00 dan mengeluarkannya dari akun persediaan.

b Melampirkan rincian kuitansi UP senilai Rp270.130.000,00.

Jakarta, 22 Oktober 2020

Tim Reviu

Kepala Bagian Keuangan dan Perlengkapan

Drs. Suyitno, M.Si

RR. Nina Murdiana, S.Sos, M.M

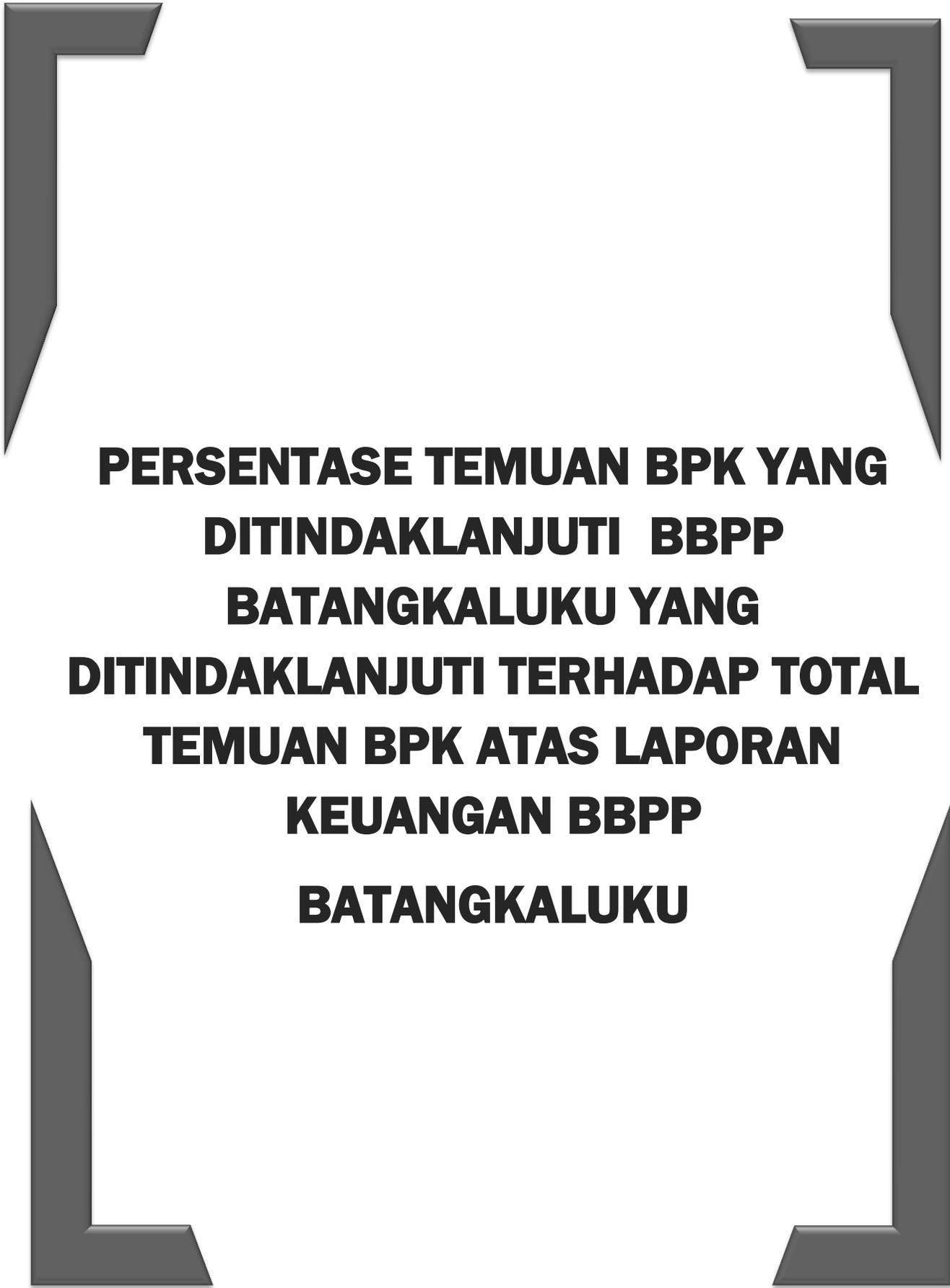
Ir. Mulyadi, M.Si

Piter Simanjuntak, SE, M.Si

Fery Hendro Saputro, SH

Imam Prayudhi, SH

Aprilia Artha Atika Sari, SP

The page features four large, dark gray, L-shaped decorative brackets at the corners, framing the central text. The top-left and bottom-right brackets are positioned in the upper and lower right quadrants, while the top-right and bottom-left brackets are in the upper and lower left quadrants.

**PERSENTASE TEMUAN BPK YANG
DITINDAKLANJUTI BBPP
BATANGKALUKU YANG
DITINDAKLANJUTI TERHADAP TOTAL
TEMUAN BPK ATAS LAPORAN
KEUANGAN BBPP
BATANGKALUKU**



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU

Jl. Malino KM. 03 Sungguminasa Kab. Gowa, Sungguminasa 92112, Telp : 0411-866396, Fax : 866570,
Web : <http://bbpp-batangkaluku.bppsdp.pertanian.go.id>, Email : infobbpp@pertanian.go.id

Nomor : B-784/SM.120/I.17.3/10/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Hal : **Tindak Lanjut Laporan Hasil Audit BPK RI**
Atas Laporan Keuangan TA. 2019

13 Oktober 2020

Yth, Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
Kementerian Pertanian

Di Tempat

Menindaklanjuti surat Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian nomor B-9018/KU.310/I/09/2020 tanggal 14 September 2020 tentang Tindak lanjut Hasil Audit BPK RI atas Laporan Keuangan TA. 2019 berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) nomor 12b/LHP/XVII/05/2020 tanggal 20 Mei 2020, dengan ini melaporkan bahwa:

1. Tidak terdapat sisa kas LS Bendahara per 31 Desember 2019 di PUMK.
2. Telah dilakukan pengujian kebenaran materil dan keabsahan surat-surat bukti mengenai hak tagih kepada negara.
3. Seluruh barang persediaan telah dilakukan pencatatan persediaan sesuai metode yang diatur dalam kebijakan akuntansi dan telah dilakukan rekonsiliasi data persediaan dari berbagai sumber data.
4. Telah dilakukan pengimputan bukti belanja untuk diserahkan kepada masyarakat sesuai persyaratan kedalan aplikasi BAST Banpem.

Demikian kami sampaikan untuk segera ditindaklanjuti, atas kerjasama yang baik di ucapkan terima kasih.

Kepala Balai,

Dr. Sabir, S.Pt., M.Si.
NIP. 196405141988021002

Tembusan :
Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU

Jl. Mallino KM. 03 Sungguminasa Kab. Gowa, Sungguminasa 92112, Telp : 0411-866396, Fax : 866570,
Web : <http://bbpp-batangkaluku.bpsdmp.pertanian.go.id>, Email : inf0bbpp@pertanian.go.id

Nomor : B. 767/SM.120/I.17.3/10/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Hal : **Tindak Lanjut Laporan Hasil Audit BPK RI**
Atas Laporan Keuangan TA. 2019

09 Oktober 2020

Yth, Pejabat Pembuat Komitmen

Di Tempat

Menindaklanjuti surat Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian nomor B-9019/KU.310/I/09/2020 tanggal 14 September 2020 tentang Tindak lanjut Hasil Audit BPK RI atas Laporan Keuangan TA. 2019 berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) nomor 12b/LHP/XVII/05/2020 tanggal 20 Mei 2020, dengan ini menginstruksikan kepada Pejabat Pembuat Komitmen untuk :

1. Melakukan pengawasan sisa kas LS Bendahara per 31 Desember yang masih ada di PUMK.
2. Menginstruksikan Bendahara Pengeluaran untuk merealisasi pengeluaran kas melalui LS Bendahara sesuai ketentuan dan mempertanggungjawabkan sisa kas LS Bendahara di PUMK per 31 Desember paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya ke Kas Negara.
3. Segera melakukan pengujian kebenaran materil dan keabsahan surat-surat bukti mengenai hak tagih kepada negara.
4. Menginstruksikan seluruh Pengurus Barang untuk menerapkan mekanisme pencatatan persediaan sesuai metode yang diatur dalam kebijakan akuntansi dan melakukan renkonsiliasi data persediaan dari berbagai sumber data.

Demikian kami sampaikan untuk segera ditindaklanjuti, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



P. Dr. Sabir, S.Pt., M.Si.

NIP.196405141988021002



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU

Jl. Malino KM. 03 Sungguminasa Kab. Gowa, Sungguminasa 92112, Telp : 0411-866396, Fax : 866570,
Web : <http://bbpp-batangkaluku.bpsdmp.pertanian.go.id>, Email : inf0bbpp@pertanian.go.id

Nomor : B-768/SM.120/I.17.3/10/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Hal : **Tindak Lanjut Laporan Hasil Audit BPK RI**
Atas Laporan Keuangan TA. 2019

09 Oktober 2020

Yth, Pejabat Pembuat Komitmen

Di Tempat

Menindaklanjuti surat Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian nomor B-9018/KU.310/I/09/2020 tanggal 14 September 2020 tentang Tindak lanjut Hasil Audit BPK RI atas Laporan Keuangan TA. 2019 berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) nomor 12b/LHP/XVII/05/2020 tanggal 20 Mei 2020, dengan ini menginstruksikan kepada Pejabat Pembuat Komitmen untuk :

1. Melakukan pengimputan bukti belanja untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda pertanggungjawaban sesuai yang dipersyaratkan kedalam aplikasi BAST Banpem.
2. Menerapkan proses pembayaran bertahap dan tidak merealisasikan seluruhnya untuk bantuan yang diserahkan kepada masyarakat jika bukti yang dipersyaratkan belum diverifikasi dan belum lengkap diinput kedalam aplikasi BAST Banpem.

Demikian kami sampaikan untuk segera ditindaklanjuti, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Kepala Balai,

D. Sabir, S.Pt., M.Si.

NIP 196405141988021002



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU

Jl. Malino KM. 03 Sungguminasa Kab. Gowa, Sungguminasa 92112, Telp : 0411-866396, Fax : 866570,
Web : <http://bbpp-batangkaluku.bppsdp.pertanian.go.id>, Email : inf0bbpp@pertanian.go.id

Nomor : *B.76ja*/SM.120/I.17.3/10/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Hal : **Tindak Lanjut Laporan Hasil Audit BPK RI**
Atas Laporan Keuangan TA. 2019

09 Oktober 2020

Yth, Petugas SAIBA dan Pengelola Barang
Di Tempat

Menindaklanjuti surat Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian nomor B-9018/KU.310/I/09/2020 tanggal 14 September 2020 tentang Tindak lanjut Hasil Audit BPK RI atas Laporan Keuangan TA. 2019 berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) nomor 12b/LHP/XVII/05/2020 tanggal 20 Mei 2020, dengan ini menginstruksikan kepada Pengelola SAIBA dan Bendahara Barang untuk :

1. Melakukan pengimputan bukti belanja untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda pertanggungjawaban sesuai yang dipersyaratkan kedalam aplikasi BAST Banpem.
2. menerapkan mekanisme pencatatan persediaan sesuai metode yang diatur dalam kebijakan akuntansi dan melakukan rekonsiliasi data persediaan dari berbagai sumber data.

Demikian kami sampaikan untuk segera ditindaklanjuti, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Pejabat Pembuat Komitmen,

Sabarudin, S.Pt.

NIP 197610032011011001



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU

Jl. Malino KM. 03 Sungguminasa Kab. Gowa, Sungguminasa 92112, Telp : 0411-866396, Fax : 866570,
Web : <http://bbpp-batangkaluku.bpsdmp.pertanian.go.id>, Email : inf0bbpp@pertanian.go.id

Nomor : B-769/SM.120/I.17.3/10/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Hal : **Tindak Lanjut Laporan Hasil Audit BPK RI**
Atas Laporan Keuangan TA. 2019

09 Oktober 2020

Yth, Bendahara Pengeluaran

Di Tempat

Menindaklanjuti surat Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian nomor B-9019/KU.310/I/09/2020 tanggal 14 September 2020 tentang Tindak lanjut Hasil Audit BPK RI atas Laporan Keuangan TA. 2019 berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) nomor 12b/LHP/XVII/05/2020 tanggal 20 Mei 2020, dengan ini menginstruksikan kepada Bendahara Pengeluaran untuk :

1. Memberikan laporan sisa kas LS Bendahara per 31 Desember yang masih ada di PUMK.
2. Merealisasi pengeluaran kas melalui LS Bendahara sesuai ketentuan dan mempertanggungjawabkan sisa kas LS Bendahara di PUMK per 31 Desember paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya ke Kas Negara.
3. Menerapkan proses pembayaran bertahap dan tidak merealisasikan seluruhnya untuk bantuan yang diserahkan kepada masyarakat jika bukti yang dipersyaratkan belum diverifikasi dan belum lengkap diinput kedalam aplikasi BAST Banpem.

Demikian kami sampaikan untuk segera ditindaklanjuti, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Pejabat Pembuat Komitmen,

Sabarudin, S.Pt.
NIP 197610032011011001





KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU

Jl. Malino KM. 03 Sungguminasa Kab. Gowa, Sungguminasa 92112, Telp : 0411-866396, Fax : 866570,
Web : <http://bbpp-batangkaluku.bpsdmp.pertanian.go.id>, Email : inf0bbpp@pertanian.go.id

Nomor : B.783-a/SM.120/I.17.3/10/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Hal : **Tindak Lanjut Laporan Hasil Audit BPK RI**
Atas Laporan Keuangan TA. 2019

12 Oktober 2020

Yth, Kepala BBPP Batangkaluku

Di Tempat

Menindaklanjuti surat Kepala BBPP Batangkaluku nomor /SM.120/I.17.3/10/2020 tanggal 07 Oktober 2020 tentang tentang Tindak lanjut Hasil Audit BPK RI atas Laporan Keuangan TA. 2019 berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) nomor 12b/LHP/XVII/05/2020 tanggal 20 Mei 2020, dengan ini melaporkan bahwa:

1. Tidak terdapat sisa kas LS Bendahara per 31 Desember 2019 di PUMK.
2. Telah dilakukan pengujian kebenaran materil dan keabsahan surat-surat bukti mengenai hak tagih kepada negara.
3. Seluruh barang persediaan telah dilakukan pencatatan persediaan sesuai metode yang diatur dalam kebijakan akuntansi dan telah dilakukan rekonsiliasi data persediaan dari berbagai sumber data.
4. Telah dilakukan pengimputan bukti belanja untuk diserahkan kepada masyarakat sesuai persyaratan kedalan aplikasi BAST Banpem.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Pejabat Pembuat Komitmen,

Sabarudin, S.Pt.

NIP 197610032011011001



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU

Jl. Mallino KM. 03 Sungguminasa Kab. Gowa, Sungguminasa 92112, Telp : 0411-866396, Fax : 866570,
Web : <http://bbpp-batangkaluku.bpsdmp.pertanian.go.id>, Email : inf0bbpp@pertanian.go.id

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ABDUL RAHMAN, S.AP
NIP : 1991052020110101001
Pangkat/ Golongan : PENATA MUDA / IIIa
Jabatan : BENDAHARA PENGELUARA
Unit Kerja : BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN
(BBPP) BATANGKALUKU

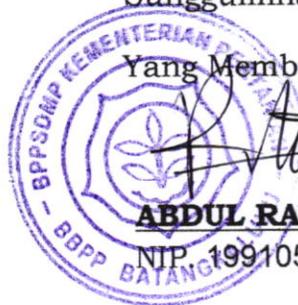
Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Telah dilakukan pemeriksaan secara menyeluruh, tidak terdapat sisa kas LS Bendahara per 31 Desember 2019 di PUMK.
2. Telah dilakukan pengimputan bukti belanja untuk diserahkan kepada masyarakat sesuai persyaratan kedalan aplikasi BAST Banpem.

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungguminasa, 12 Oktober 2020

Yang Membuat Pernyataan



ABDUL RAHMAN, S.AP

NIP. 1991052020110101001



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU

Jl. Malino KM. 03 Sungguminasa Kab. Gowa, Sungguminasa 92112, Telp : 0411-866396, Fax : 866570,
Web : <http://bbpp-batangkaluku.bppsdp.pertanian.go.id>, Email : infobbpp@pertanian.go.id

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SAMSIR PANTE SUKUN, SP
NIP : 1197706122011011008
Pangkat/ Golongan : PENATA MUDA TK.I / IIIb
Jabatan : PETUGAS SAIBA DAN PENGELOLA BARANG
Unit Kerja : BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN (BBPP) BATANGKALUKU

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Telah dilakukan pengimputan bukti belanja untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda pertanggungjawaban sesuai yang dipersyaratkan kedalam aplikasi BAST Banpem.
2. Telah menerapkan mekanisme pencatatan persediaan sesuai metode yang diatur dalam kebijakan akuntansi dan melakukan rekonsiliasi data persediaan dari berbagai sumber data.
3. Seluruh barang persediaan telah dilakukan pencatatan persediaan sesuai metode yang diatur dalam kebijakan akuntansi dan telah dilakukan rekonsiliasi data persediaan dari berbagai sumber data.
4. Telah dilakukan pengimputan bukti belanja untuk diserahkan kepada masyarakat sesuai persyaratan kedalam aplikasi BAST Banpem.

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungguminasa, 12 Oktober 2020

Yang Membuat Pernyataan



SAMSIR PANTE SUKUN, SP

NIP. 1197706122011011008